

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA
NEGERI 1 SIDRAP**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA
NEGERI 1 SIDRAP**



Oleh

WIDYA HARIYANTO
NIM :14.1100.056

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA
NEGERI 1 SIDRAP**

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**WIDYA HARIYANTO
NIM :14.1100.056**

PAREPARE

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : WIDYA HARIYANTO
 Judul Proposal : Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan
 Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Prestasi Belajar
 Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1
 SIDRAP

Nim : 14.1100.056
 Fakultas : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua STAIN Parepare
 Sti.08/PP.00.9/2531/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Djamaluddin M Idris, M.Fil.I
 NIP : 195305071984031011
 Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, M.Pd.I.
 NIP : 197303252008011024




Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA
NEGERI 1 SIDRAP**

SKRIPSI

disusun dan diajukan oleh

**WIDYA HARIYANTO
NIM. 14.1100.056**

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 24 Januari 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. H. Djamaluddin M Idris, M.Fil.I.

NIP : 195305071984031011

Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, M.Pd.I.

NIP : 197303252008011024



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP

Nama Mahasiswa : Widya Hariyanto

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.056

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua STAIN Parepare Stt.08/PP.00.9/2531/2017

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

| | | |
|--------------------------------------|--------------|---|
| Dr. H. Djamaluddin M Idris, M.Fil.I. | (Ketua) | () |
| Kaharuddin, M.Pd.I. | (Sekretaris) | () |
| Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. | (Anggota) | () |
| Dr. Herdah, M.Pd. | (Anggota) | () |

Mengetahui

Rektor IAIN Parepare 



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dalam skripsi ini penulis merumuskan judul penelitian “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 SIDRAP”.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda penulis yaitu Hariyanto dan Ibunda Sumiati yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Guru-guru yang telah mengajar dan mendidik penulis Bapak Dr. H. Djamaluddin M. Idris, M. Fil. I., selaku pembimbing utama serta Bapak Kaharuddin, M.Pd.I.,selaku pembimbing pendamping penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan beliau berdua yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
3. Drs. Abdullah Thahir, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya kepada mahasiswa baik dari segi intelektual maupun spiritual.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Para staf Akademik, staf Fakultas Tarbiyah dan staf Rektorat yang ada di IAIN Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
7. Kepala Sekolah, Guru-Guru, Staf Tata Usaha dan Peserta Didik di SMA Negeri 1 SIDRAP yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua sahabat-sahabat seperjuangan Yusliani Yusuf, Muhammad Anugerah Ramadhan, yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama

studi di IAIN Parepare dan terkhusus kepada teman-teman PAI angkatan 2014 yang selalu menyemangati dalam keadaan suka dan duka.

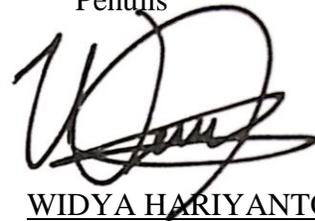
9. Semua sahabat-sahabat Pondok Jodoh Rasma, Mahyuni, Nuriyani, Jumiati, Sarina, Sriyana, dan terkhusus kepada saudariku Wiwiek Hariyanto dan Winda Hariyanto yang telah banyak memberi dukungan kepada penulis.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan inidapat diselesaikan. Semoga Allah Swt., berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala di sisi-Nya.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 24 Desember 2018

Penulis



WIDYA HARIYANTO
NIM.14.1100.056



PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

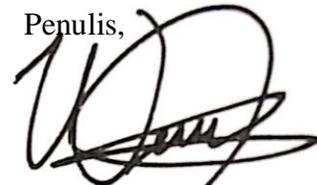
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Hariyanto
NIM : 14.1100.056
Tempat/Tgl. Lahir : Manisa, 15 November 1995
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau hasil karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 24 Desember 2018

Penulis,



WIDYA HARIYANTO
NIM.14.1100.056

ABSTRAK

Widya Hariyanto, (*Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP*) (dibimbing oleh Dr. H. Djamaluddin M. Idris, M. Fil.I., dan Kaharuddin, M.Pd.I.)

Keaktifan mengikuti kegiatan Rohis merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik tentang pemahaman ilmu-ilmu Agama Islam guna tercapainya tujuan pendidikan, meningkatkan mutu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berfikir peserta didik, yang kesemuanya itu dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang menetap sehingga mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, sehingga dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan dipelajarinya

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA negeri 1 SIDRAP. Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan desain kuantitatif asosiatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keaktifan mengikuti kegiatan Rohis termasuk kategori baik dengan angka persentasi yaitu 8,10 %.(2) Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam termasuk kategori baik dengan angka persentasi yaitu 79,9 %. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan Rohis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan secara manual $t_{hitung}=2.249 > t_{tabel} = 2.005$ dan nilai R Square atau r^2 diperoleh 0.087. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar 8,7%, sedangkan 91,3 % prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Keaktifan mengikuti Kegiatan Rohis, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGAJUAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ix |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Deskripsi Teori | 9 |
| 2.1.1 Konsep Dasar keaktifan mengikuti kegiatan Rohis | 9 |
| 2.1.2 Konsep Dasar prestasi belajar Pendidikan Agama Islam | 12 |
| 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan | 27 |
| 2.3 Kerangka Pikir | 28 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian | 29 |

| | |
|---|----|
| 2.5 Definisi Operasional Variabel | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis dan Desain Penelitian | 31 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 32 |
| 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 35 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian | 40 |
| 4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data | 48 |
| 4.4 Pengujian Hipotesis | 52 |
| 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian | 58 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Simpulan | 60 |
| 5.2 Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 65 |



DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------|--|---------|
| 3.1 | Populasi anggota Rohis | 33 |
| 3.2 | Data Sampel Penelitian | 34 |
| 4.1 | Hasil Analisis Item Instrument keaktifan kegiatan Rohis | 41 |
| 4.2 | Reliabilitas Variabel X | 41 |
| 4.3 | Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X | 42 |
| 4.4 | Distribusi Frekuensi Variabel X | 43 |
| 4.5 | Kriteria keaktifan mengikuti kegiatan Rohis | 45 |
| 4.6 | Daftar Nilai Rapor peserta didik | 46 |
| 4.7 | Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y | 47 |
| 4.8 | Distribusi Frekuensi Variabel Y | 48 |
| 4.9 | Kriteria prestasi belajar Pendidikan Agama Islam | 49 |
| 4.10 | Hasil Uji Normalitas | 50 |
| 4.11 | Hasil Uji Linearitas | 51 |
| 4.12 | Variabel X dan Y | 52 |
| 4.13 | Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi | 55 |
| 4.14 | <i>Coefficients</i> | 57 |
| 4.15 | Model Summary | 57 |

PAREPARE

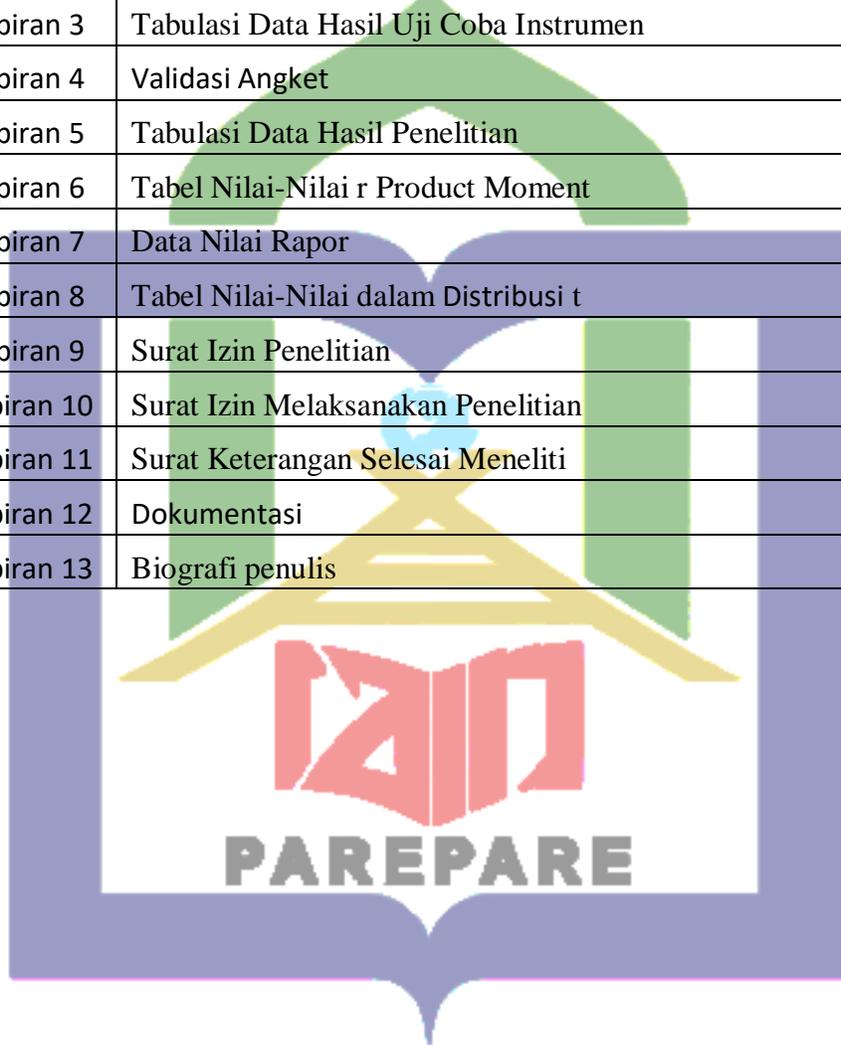
DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|------------|---|---------|
| 3.1 | Paradigma Penelitian | 31 |
| 4.1 | Diagram Lingkaran Variabel X | 44 |
| 4.2 | Histogram Variabel X (keaktifan mengikuti Kegiatan Rohis) | 44 |
| 4.3 | Diagram Lingkaran Variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam) | 48 |
| 4.4 | Histogram Variabel Y (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam) | 49 |
| 4.5 | Hasil Penelitian | 58 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lamp. | Judul Lampiran |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Gambaran Umum Hasil Penelitian |
| Lampiran 2 | Angket untuk Penelitian |
| Lampiran 3 | Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen |
| Lampiran 4 | Validasi Angket |
| Lampiran 5 | Tabulasi Data Hasil Penelitian |
| Lampiran 6 | Tabel Nilai-Nilai r Product Moment |
| Lampiran 7 | Data Nilai Rapor |
| Lampiran 8 | Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t |
| Lampiran 9 | Surat Izin Penelitian |
| Lampiran 10 | Surat Izin Melaksanakan Penelitian |
| Lampiran 11 | Surat Keterangan Selesai Meneliti |
| Lampiran 12 | Dokumentasi |
| Lampiran 13 | Biografi penulis |



BAB I

PENDAHULUAN

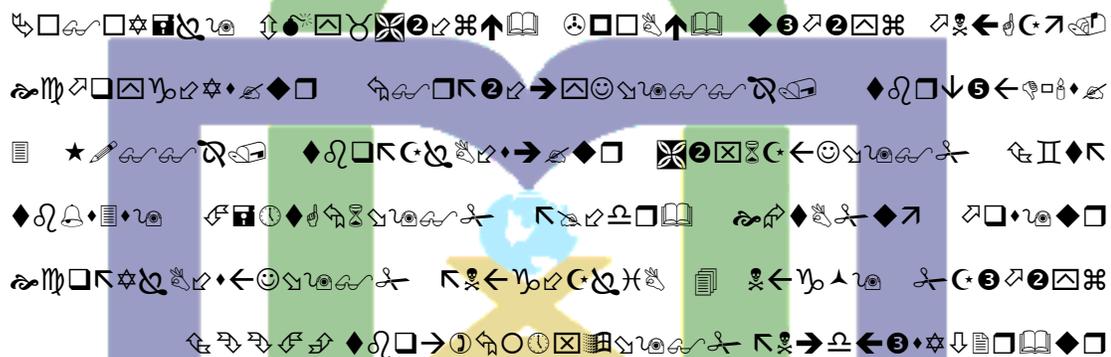
1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi Kerohanian Islam merupakan suatu wadah atau media yang di dalamnya mengajarkan kepada peserta didik dalam memperdalam ilmu tentang ajaran Islam, mencegah perbuatan yang mungkar dan menyuruh kepada kebaikan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Dibentuknya organisasi Rohani Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP yang khusus bergerak di bidang keagamaan dengan harapan dapat berfungsi sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana kondusif bagi kehidupan agamis di sekolah, sehingga tercetak insan yang bertaqwa dengan tetap memegang teguh norma-norma agama terutama pada era globalisasi sekarang ini.

Untuk itulah di SMA Negeri 1 SIDRAP, Kabupaten Sidenreng Rappang atas inisiatif siswa sendiri yang berkeinginan menambah wawasan pengetahuan agama, mengadakan kegiatan Kerohanian Islam SMA Negeri 1 SIDRAP yang langsung dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam. Kegiatan kerohanian Islam merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat nonformal. Kegiatan kajian kerohanian Islam diadakan di luar jam pelajaran yaitu jam 02:00-15:30 wita.

Kegiatan Kerohanian Islam itu pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan ekstra kurikuler yang bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik tentang pemahaman ilmu-ilmu agama Islam guna tercapainya tujuan pendidikan, meningkatkan mutu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berfikir peserta didik, yang kesemuanya itu dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Pada umumnya kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan di sekolah yang mencakup aspek keagamaan berupa kegiatan Kerohanian Islam yaitu: tabligh akbar/pengajian sekali dalam sebulan, pengajian mingguan serta pelatihan atau bimbingan Baca Tulis Al Qur'an. Kegiatan-kegiatan Rohis merupakan salah satu contoh pergerakan menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kejahatan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al Imran/3:110.



Terjemahnya:

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.¹

Kegiatan Kerohanian Islam merupakan salah satu alternatif yang harus dikembangkan, khususnya untuk Sekolah Menengah Atas, melihat sangat sedikitnya alokasi waktu yang disediakan (dua jam seminggu) untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam yang begitu luas. Maka salah satu cara yang perlu dilakukan adalah

¹Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), h. 64.

dengan memberikan tambahan Pelajaran Agama Islam di luar jam pelajaran dengan melalui kegiatan kerohanian Islam.

Kegiatan kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 SIDRAP adalah kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat non formal. Kegiatan kerohanian Islam diadakan di luar jam pelajaran sekolah yaitu pada jam 02:15-15:30 wita.

Pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, atau latihan. Bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasehat dan penyuluhan agar peserta didik mampu mengatasi, memecahkan masalah dan menanggulangi kesulitan sendiri.² Pembelajaran adalah bentuk kegiatan dimana terjalin hubungan interaksi dalam proses belajar dan mengajar antara tenaga kependidikan (khususnya guru/ pengajar) dan peserta didik untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan pelatihan pada prinsipnya adalah sama dengan pengajaran, khususnya untuk mengembangkan keterampilan tertentu. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sedangkan, di dalam buku *phyloshophy of education*, Moor. T.W. berpendapat bahwa:

*Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomplished by transmission of knowledge, skills and understanding from one person to another.*³

²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bumi Aksara : Jakarta, 2001), h. 2.

³Moore. T.W. *Phyloshopy of education (International Library of the Phyloshopy of Education)*, (Boaton: Routledge and Kagen Paul, 1982), h. 66.

Pendidikan adalah perusahaan yang bertujuan menghasilkan tipe orang tertentu dan bahwa ini dicapai dengan transmisi pengetahuan, keterampilan dan pemahaman dari satu orang ke orang lain.

Untuk itu, kualitas sumber daya manusia (SDM) perlu ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (IMTAK).⁴

Pendidikan agama terdiri atas dua kata, yaitu “pendidikan” dan “agama”. Kata “pendidikan” secara etimologi berasal dari kata didik yang berarti “proses perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pendidikan dan latihan.”

Prof. Dr. Zakiah Darajat menjelaskan bahwa:

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁵

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah merupakan bagian pendidikan yang sangat penting bagi pembentukan kepribadian peserta didik seperti diungkapkan oleh Zakiah Darajat bahwa “Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian anak, sesuai dengan ajaran Agama Islam”.⁶

⁴Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 15

⁵Zakiah Daradajat, et. Al., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 59.

⁶Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Beragama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), h. 124.

Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri (Ditbinpaisun), pendidikan Agama Islam adalah: suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menjadikan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁷

Pernyataan di atas berarti bahwa tujuan pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat. Implikasinya Pendidikan Agama Islam dalam sistim Pendidikan Nasional dinilai memiliki eksistensi yang sangat penting, karena pendidikan agama lebih berdaya guna dan berhasil dalam mewujudkan generasi bangsa yang berkualitas, unggul, lahiriah dan bathiniah, berkemampuan tinggi dalam kehidupan aqliah dan akidah serta berbobot dalam perilaku amaliah dan muamalah sehingga kelangsungan hidup dalam dinamika kehidupan social yang selalu berubah dan terus hidup.

Dalam pendidikan sekolah, pendidikan agama diberikan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Namun untuk sekolah umum, kurikulum pendidikan agama masih kurang memberikan materi keagamaan bagi siswa. Bahkan di sekolah-sekolah negeri sejak dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah pendidikan agama dilaksanakan dua jam pelajaran setiap minggunya.⁸ Hal ini perlu mendapat perhatian, mengingat pendidikan agama merupakan mata pelajaran wajib yang harus ada di setiap sekolah .

Towaf sebagaimana dikutip oleh Muhaimin menyatakan bahwa kelemahan-kelemahan pendidikan Islam di sekolah antara lain sebagai berikut:

- (1) Pendekatan masih cenderung normative, dalam arti pendidikan agama menyajikan norma-norma yang seringkali tanpa ilustrasi konteks social budaya

⁷Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 86.

⁸Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 38.

sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai ajaran agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian. (2) Kurikulum pendidikan agama islam yang dirancang di sekolah sebenarnya lebih menawarkan minimum kompetensi ataupun minimum informasi, tetapi pihak guru Pendidikan Agama Islam seringkali terpaksa padanya sehingga semangat untuk memperkaya kurikulum dengan pengalaman belajar yang bervariasi kurang tumbuh. (3) Sebagai dampak yang menyertai situasi tersebut di atas maka guru Pendidikan Agama Islam kurang berupaya menggali berbagai metode yang mungkin bias dipakai untuk pendidikan agama sehingga pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton. (4) Keterbatasan sarana dan prasarana, mengakibatkan pengolahan cenderung seadanya. Pendidikan agama yang diklaim sebagai aspek yang penting seringkali kurang diberi prioritas dalam urusan fasilitas.⁹

Realitas yang ada, menunjukkan bahwa alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada lembaga pendidikan formal, khususnya Sekolah Menengah Atas masih sangat minim, yaitu hanya dua jam dalam seminggu.

Terbentuknya Organisasi Kerohanian Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih di bidang Agama Islam. Materi-materi yang diajarkan lebih variatif, sehingga lebih menyenangkan bagi para siswa. Dengan demikian kegiatan ini dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengamalkan dalam kehidupan, sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut dan peserta didik dapat memperoleh prestasi yang baik dari pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pengamatan awal penulis mendapatkan masih ada beberapa siswa yang nilai Pendidikan Agama Islam masih rendah. Ada juga peserta didik yang kurang aktif mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui seberapa besar kontribusi kegiatan

⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan PAI di sekolah)* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 89-90.

Rohis dalam memperbaiki prestasi belajar peserta didik dan seberapa besar peluang diperoleh peserta didik untuk menambah wawasannya tentang ajaran Islam.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih judul : “ Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 SIDRAP“

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah pokok, sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP?
- 1.2.2 Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMA Negeri 1 SIDRAP?
- 1.2.3 Adakah pengaruh keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP.
- 1.3.2 Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMA Negeri 1 SIDRAP.
- 1.3.3 Untuk mengetahui adakah pengaruh keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.



1.4.1 Kegunaan Teoritis

Sumbangan ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan khususnya tentang keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS).

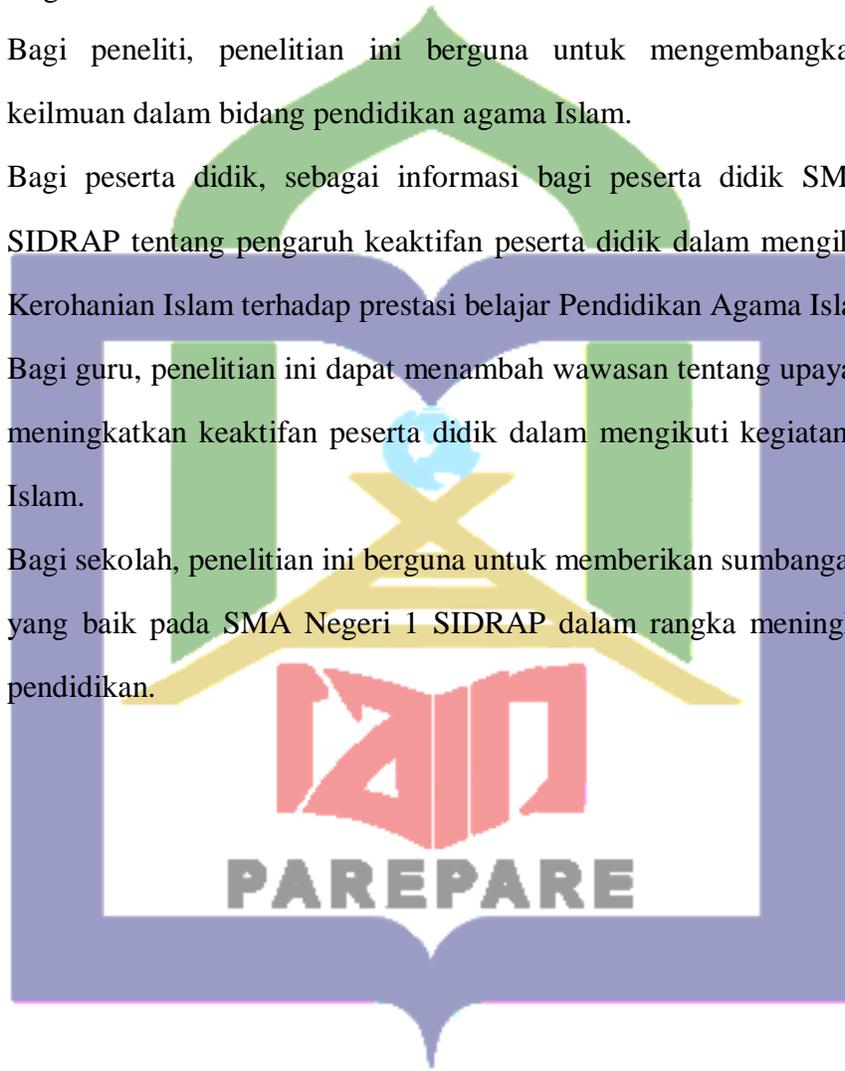
1.4.2 Kegunaan Praktis

1.4.2.1 Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk mengembangkan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam.

1.4.2.2 Bagi peserta didik, sebagai informasi bagi peserta didik SMA Negeri 1 SIDRAP tentang pengaruh keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

1.4.2.3 Bagi guru, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang upaya guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam.

1.4.2.4 Bagi sekolah, penelitian ini berguna untuk memberikan sumbangan berupa ide yang baik pada SMA Negeri 1 SIDRAP dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Konsep Kerohanian Islam

2.1.1.1 Pengertian Rohis

Rohis adalah kepanjangan dari dua kata, yaitu rohani dan Islam.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia rohani yaitu: yang bertalian atau berkenaan dengan roh, sedangkan roh yaitu sesuatu yang ada di dalam jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya hidup (kehidupan), jika sudah berpisah dari badan, berakhirlah kehidupan seseorang atau makhluk hidup yang tidak berjasad, tetapi berpikiran dan berperasaan.¹⁰

Sedangkan Islam Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu “agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Berpedoman pada kitab suci Al- Qur’an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT”.¹¹

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa kegiatan berarti “aktivitas, kegairahan, usaha, pekerjaan, atau kekuatan, dan ketangkasan (dalam berusaha)”.¹² Sedangkan kerohanian berarti “sifat-sifat rohani atau hal tentang rohani”. Kerohanian Islam selain untuk menambah wawasan peserta didik terhadap Agama Islam, juga untuk memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan, sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan dari pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dan peserta didik dapat memperoleh hasil yang baik dari pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, jilid IV (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1179.

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, jilid IV, h. 549.

¹²Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, jilid IV, h. 276.

Kegiatan Rohis yaitu suatu kegiatan bimbingan, arahan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka menambah wawasan pengetahuan agama peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Meningkatkan suatu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berfikir peserta didik, yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

2.1.1.2 Kegiatan Rohis

Menurut Paul B. Diedrich yang dikutip oleh Zakiah Derajad, bahwa kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa, antara lain:

- (1) *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan dan sebagainya.
- (2) *Oral activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi, dan sebagainya.
- (3) *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- (4) *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- (5) *Drawing activities* seperti menggambar, membuat grafik, peta dan sebagainya.
- (6) *Motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, medel referensi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- (7) *Mental activities* seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan dan sebagainya.
- (8) *Emosional activities* seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum dan sebagainya.¹³

Peserta didik melakukan aktivitas tersebut untuk mencapai prestasi belajarnya dengan baik. Namun demikian, baik atau buruknya prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik tidak saja ditentukan oleh aktivitas-aktivitas siswa itu sendiri, melainkan juga ditentukan oleh aktivitas guru dalam mengajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudjana pada bidang pendidikan, ditemukan bahwa 76,6% prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengajar.¹⁴ Oleh karena itu, guru harus selalu berusaha meningkatkan keahliannya, baik dalam

¹³Zakiah Darajad, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.138.

¹⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). h. 42.

bidang yang diajarkannya maupun dalam cara mengajarnya, yang dimaksud dalam aktivitas tersebut adalah aktifitas peserta didik ketika dalam kegiatan Rohis.

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian peserta didik. Adapun tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah:

- 2.1.1.2.1 Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2.1.1.2.2 Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.
- 2.1.1.2.3 Dapat mengetahui, mengenai serta membedakan antara hubungan satu dengan mata pelajaran lainnya.¹⁵

“Menurut Suharsismi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan”.¹⁶ Dalam setiap kegiatan pengajaran atau pengajian sebenarnya tidak pernah ada siswa yang sama sekali tidak aktif, hanya yang membedakan adalah kadar atau bobot keaktifan siswa dalam belajar. Sebagaimana dikatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa “ada keaktifan belajar dengan kategori rendah, sedang dan tinggi. Jika dibuat rentangan skala keaktifan 0-10, maka keaktifan belajar ada dalam skala 1-10, tidak ada skala 1-10, tidak ada skala nol betapapun kecilnya keaktifan tersebut”.¹⁷

¹⁵Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 288.

¹⁶Suharsismi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), h. 58.

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak-anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 79.

Untuk mencapai keberhasilan yang baik dalam proses belajar maka diperlukan keaktifan yang baik dari semua pihak khususnya peserta didik itu sendiri, dalam proses belajar mengajar peserta didik dituntut untuk aktif karena salah satu pengajaran yang berhasil dilihat dari kadar kegiatan belajar, semakin tinggi kegiatan yang dilakukan peserta didik semakin tinggi pula peluang untuk keberhasilannya dalam pengajaran.¹⁸

Kegiatan kerohanian Islam pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik tentang pemahaman ilmu-ilmu Agama Islam guna tercapainya tujuan pendidikan, meningkatkan mutu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berfikir peserta didik, yang kesemuanya itu dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Kegiatan kerohanian Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 SIDRAP adalah kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat non formal. Kegiatan kajian kerohanian Islam diadakan di luar jam pelajaran sekolah yaitu pada jam 02:15-15:30 wita. Organisasi Rohis ini sebagai wadah untuk mengembangkan pengetahuan keagamaan peserta didik dan menanamkan nilai religius dalam jiwa peserta didik sehingga dapat berpengaruh pada prestasi dan tingkah laku peserta didik .

2.1.2 Prestasi Belajar

2.1.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang dapat dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan.

Menurut T. Raka Joni mengatakan prestasi adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam bidang hasil proses yang sengaja, biasanya dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan.¹⁹

¹⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, h. 72.

¹⁹Raka Joni, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung:Aksara, 1986), h. 42.

Menurut Winkel prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa prestasi adalah suatu hasil usaha yang diperoleh seseorang atas usaha yang dilakukan.²⁰

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang sebagai bentuk usaha untuk menambah pengetahuan yang membawanya kepada perubahan yang lebih baik, baik pada perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar adalah perubahan-perubahan lahir dan batin, tidak hanya perubahan-perubahan yang tidak dapat diamati, perubahan yang positif, yaitu perbuatan yang menuju ke arah kemajuan atau ke arah perbaikan.²¹

Berdasarkan definisi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang lebih baik dengan melalui proses latihan atau pengalaman secara keseluruhan. Secara formal, seseorang melalui suatu tahap belajar pada suatu lembaga tertentu yang dikelola oleh manusia tertentu dan di dalamnya terdapat model pembelajaran tertentu. Jadi, hakekat sebuah pembelajaran itu sendiri adanya hasil atau prestasi perubahan ke arah yang lebih baik.

Berprestasi adalah suatu dorongan yang ada pada setiap manusia untuk mencapai hasil kegiatannya atau hasil kerjanya secara maksimal. Secara naluri setiap orang mempunyai kebutuhan untuk mengerjakan atau melakukan kegiatannya lebih baik dari sebelumnya, an bila mungkin untuk lebih baik dari orang lain. Namun dalam realitanya, untuk berprestasi atau mencapai hasil kegiatannya lebih baik dari sebelumnya atau lebih baik dari orang lain itu tidak mudah, banyak kendalanya, justru kendala yang dihadapi dalam mencapai prestasi inilah yang mendorongnya

²⁰James I. Winkel, *Pengajaran Berhasil*. Penerjemah Simanjuntak (Jakarta: UI Pers,1982), h. 82.

²¹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 210.

untuk berusaha dan mengatasinya serta memelihara semangat kerja yang tinggi dan bersaing mengungguli orang lain. Oleh sebab itu maka motif berprestasi adalah sebagai pendorong untuk sukses dalam situasi kompetisi yang didasarkan pada ukuran “keunggulan“ disbanding dengan standar ataupun orang lain.²²

Menurut Bloom, prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi.²³

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan di atas, prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, keterampilan, nilai (values) dan sikap yang menetap sehingga mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, sehingga dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan dipelajarinya. Kemampuan peserta didik sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam memperoleh prestasi, untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Semua pelaku pendidikan (peserta didik, orang tua dan guru) pasti menginginkan tercapainya sebuah prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua peserta didik mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat peserta didik mendapat prestasi belajar yang rendah. Tinggi atau rendahnya prestasi belajar yang diperoleh prestasi dipengaruhi banyak faktor.

²²Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta,2009), h. 116.

²³Reni Akbar H, Sihadi, *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual* (Jakarta: PT Rasindo,2013), h. 6.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan kegiatan belajar, prestasi dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode tertentu.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar itu disebabkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam diri orang yang belajar dan adapula yang berasal dari luar dirinya.²⁴

Prestasi belajar yang dilakukan semua peserta didik, karena dengan proses belajar mereka mendapatkan sebuah pengalaman dari kondisi yang dihadapinya. Peserta didik yang mengalami proses belajar akan mencapai suatu tujuan seperti telah ditegaskan apa sebenarnya makna belajar itu. Karena itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

2.1.2.2.1 Faktor Internal

Faktor yang timbul dari dalam individu atau peserta didik itu sendiri, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani. Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa, faktor Internal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi:²⁵

2.1.2.2.1 Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis (yang bersifat jasmani) dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik, pada umumnya terutama fungsi-fungsi panca indra. Panca indra adalah bagian-bagian tubuh yang berfungsi untuk menerima rangsangan sesuai

²⁴Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, h. 55.

²⁵Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Cet. IX; Jakarta: PT.Raja Grafindo, 1998), h. 235-236.

dengan modalitas masing-masing. Jika panca indra terdapat kekurangan maka itu akan mempengaruhi dirinya dalam belajar karena akan mengalami kesulitan.

2.1.2.2.2 Aspek Psikologi

Aspek psikologis yang berkaitan dengan gejala kejiwaan. Faktor yang termasuk dalam aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran peserta didik adalah sebagai berikut:

2.1.2.2.3 Minat peserta didik

Minat yang besar terhadap sesuatu terutama dalam belajar akan mengakibatkan proses lebih mudah dilakukan.

2.1.2.2.4 Motivasi peserta didik

Motivasi merupakan dorongan agar anak mau melakukan sesuatu. Motivasi bisa berasal dari dalam diri anak maupun dari luar lingkungan. Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan/proses belajar. Jika seseorang tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka tidak akan mungkin melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Oleh karena itu, motivasi diperlukan dalam menentukan kegiatan belajar yang intens bagi para anak didik.

*Motivation is the crucial force which determines whether a learner embarks on a task at all, how much energy he devotes to it, and how long he perseveres. It is a complex phenomenon and includes many components. The individuals drive, need for achievement and success, curiosity, desire for stimulation and new experience, and so on.*²⁶

Motivasi adalah kekuatan penting yang menentukan apakah seorang pembelajar memulai tugas sama sekali, berapa banyak energi yang ia curahkan untuk itu, dan berapa lama dia bertahan. Ini adalah fenomena yang kompleks dan mencakup banyak komponen. Individu mendorong, kebutuhan untuk pencapaian dan

²⁶William T. Littlewood, *Foreign and second language Learning*, (New York: Cambridge University Press, 1984), h.53

kesuksesan, rasa ingin tahu, keinginan untuk stimulasi dan pengalaman baru, dan seterusnya.

2.1.2.2.5 Intelegensi peserta didik

William mengemukakan bahwa “intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru dengan menggunakan alat berfikir yang sesuai dengan tujuan”.

2.1.2.2.6 Bakat peserta didik

Bakat merupakan salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.

2.1.2.2.7 Sikap peserta didik

Sikap peserta didik dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performs guru, pelajaran, atau lingkungan sekitar. Oleh karena itu sebagai seorang guru yang baik agar senantiasa berusaha memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya, berusaha menyajikan materi pelajaran dengan baik dan menarik, serta selalu meyakinkan peserta didik bahwa pelajaran tersebut sangat bermanfaat bagi dirinya. Hal tersebut dapat membuat peserta didik senantiasa mengikuti pelajaran dengan senang dan tidak menjemukan sehingga prestasi belajarnya pun dapat meningkat.

Apabila dari beberapa aspek tersebut di atas dimiliki oleh peserta didik dan dapat dikembangkannya, maka tingkat prestasi belajar peserta didik akan meningkat.

2.1.2.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar dari peserta didik. Muhibbin Syah mengatakan bahwa, faktor eksternal prestasi belajar adalah sebagai berikut:²⁷

2.1.2.2.1 Keluarga

Situasi keluarga sangat berpengaruh pada keberhasilan anak. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah, hubungan dengan orang tua dengan saudara, bimbingan orang tua, sangat mempengaruhi prestasi belajar anak.

2.1.2.2.2 Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar bagi peserta didik, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong minat peserta didik untuk belajar lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dan sebaliknya, alat-alat pelajaran dan kurikulum serta sarana dan prasarana. Sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan. Sekolah memerlukan berbagai fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar, salah satunya adalah perpustakaan sekolah.

2.1.2.2.3 Masyarakat

Disamping keluarga dan sekolah, lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banya bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

²⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, h. 135.

Apabila masyarakat sekitar adalah masyarakat yang berpendidikan dan moral yang baik, tentu anak-anak yang lain juga akan ikut termotivasi untuk melakukan hal yang sama, akan tetapi apabila masyarakat sekitar tidak berpendidikan dan merupakan kumpulan anak-anak nakal maka anak pun dapat berpengaruh pula. Lingkungan yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga-keluarga peserta didik itu sendiri, sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan letak demografi keluarga (letak rumah) semua akan memberikan dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai peserta didik.

2.1.3 Pendidikan Agama Islam

2.1.3.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam

Berbicara tentang Pendidikan Agama Islam dalam konteks dunia pendidikan di Indonesia, pengertiannya mencakup dua hal, pertama; lembaga pendidikan agama atau perguruan agama dan kedua; isi atau program pendidikan. Pendidikan Agama dalam arti program adalah diartikan sebagai kurikulum di sekolah-sekolah mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Pendidikan Agama Islam memiliki pengertian yang tidak dapat dipisahkan dari sumber aslinya yakni Al Quran dan Hadis Rasulullah Saw. Kedua sumber tersebut menjadi pedoman dan petunjuk pelaksanaan nilai ajaran Islam yang dapat dipahami dan diimplementasikan dalam segala aspek kehidupan manusia. Islam adalah agama wahyu yang memberikan bimbingan kepada manusia mengenai semua aspek hidup dan kehidupannya, dapat diibaratkan seperti jalan raya yang lurus dan

mendaki, memberi peluang kepada manusia yang melaluinya sampai ke tempat yang dituju, tempat tertinggi dan mulia.²⁸

Uraian di atas menggambarkan bahwa Pendidikan Agama Islam harus berorientasi pada penanaman dan pembentukan akhlak atau moralitas pribadi peserta didik seutuhnya yang sesuai dengan nilai-nilai Al Quran dan sunnah. Mahmud Ahmad Assayyid mengemukakan bahwa “pendidikan yang mengarah pada terbentuknya pribadi berakhlak, merupakan hal yang harus dilakukan”.²⁹ Dengan demikian, perspektif Pendidikan Islam adalah penanaman nilai-nilai atau akhlak yang Islami. Ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam berlandaskan pada Al-Quran dan sunnah Rasul.

Pendidikan Agama Islam semakin terasa sangat diperlukan terutama pada anak-anak sebagai generasi penerus dalam mempersiapkan masa depan mereka. Ini disebabkan perkembangan masa depan yang semakin kompleks. Kehidupan masadepan cenderung menumbuhkan nilai-nilai untuk memecahkan masalah rasional yang terkadang mengabaikan nilai-nilai yang bersifat irasional atau akhlakiah.

Namun demikian, untuk menerapkan Pendidikan Agama Islam akan terasa sulit bilamana tidak diketahui secara dini apa itu Pendidikan Agama Islam. Untuk mengetahui definisi Pendidikan Agama Islam, berikut ini penulis akan memaparkan definisi sebagai berikut:

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan

²⁸Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: 2010)

²⁹Mahmud Ahmad Assayyid, *Mu'jizat al-Islam al-Tarbawiyah*, diterjemahkan oleh S.A. Zemool dengan judul Pendidikan Generasi Qur'ani (Solo; Pustaka Mantiq, 1992), h. 64.

mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).³⁰ Definisi tersebut mengindikasikan bahwa agama mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia karena agama dapat menjadi motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan sarana yang dapat mengembangkan dan mengendalikan diri seseorang. Pendidikan Agama Islam ini sangat urgen ditanamkan pada setiap pribadi muslim, terutama dalam menciptakan generasi Qurani. Zakiah Drajat mendefinisikan bahwa:

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran Islam berupa memberikan bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.³¹

Sementara itu, Zuhairini mendefinisikan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.³²

Dari beberapa definisi yang telah dipaparkan di atas, tergambar bahwa agama mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya. Melalui perwujudan hubungan tersebut sehingga tercipta keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriah dan kebahagiaan rohaniah.

³⁰Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan CBSA di Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1998/1990), h. 25.

³¹Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (edisi I; cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 86.

³²Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama, Dilengkapi dengan Sistem Modul dan Permainan Simulasi* (cet VIII; Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 27.

Pendidikan Agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkaitan dengan sikap, nilai antara lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati orang lain. Ini merupakan manifestasi dari ajaran Islam yang menganjurkan untuk hidup saling bergotong royong dan tolong menolong atau toleransi sesama manusia tanpa memandang suku maupun agama, sehingga Islam ini benar-benar menjadi *way of life*.

2.1.3.2 Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³³

Rumusan tujuan Pendidikan Agama Islam ini mengandung pengertian bahwa proses Pendidikan Agama Islam yang dilalui dan dialami peserta didik di sekolah dimulai dari tahapan *kognisi*, yakni pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ke tahapan *afeksi*, yakni terjainya proses internalisasi ajaran dan nilai-nilai agama ke dalam diri peserta didik, dalam arti menghayati dan meyakinkannya. Tahapan

³³Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 16.

afeksi ini terkait dengan kognisi, dalam arti penghayatan dan keyakinan peserta didik menjadi kokoh jika dilandasi oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai ajaran agama Islam, melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri peserta didik dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam (tahapan psikomotorik) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya. Dengan demikian akan terbentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.³⁴

Ada beberapa tujuan pendidikan yang perlu diketahui yaitu:³⁵

2.1.3.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara yang lainnya. Tujuan ini meliputi aspek kemanusiaan seperti: sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan. Tujuan umum ini berbeda pada tingkat umur, kecerdasan, situasi dan kondisi, dengan kerangka yang sama. Bentuk insan kamil dengan pola takwa kepada Allah harus tergambar dalam pribadi seseorang yang sudah terdidik, walaupun dalam ukuran kecil dan mutu yang rendah, sesuai dengan tingkah-tingkah tersebut.

2.1.3.2.2 Tujuan Akhir

Pendidikan Islam ini sedang berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir. Tujuan umum yang berbentuk insan kamil dengan pola takwa dapat mengalami naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Perasaan, lingkungan dan pengalaman

³⁴Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan PAI di sekolah)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 78-79.

³⁵Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam II*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), h. 41-44.

dapat mempengaruhinya. Karena itulah Pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai.

2.1.3.2.3 Tujuan Sementara

Tujuan sementara ialah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. Tujuan operasional dalam bentuk tujuan instruksional yang dikembangkan menjadi Tujuan Instruksional Umum dan Tujuan Instruksional Khusus (TIU dan TIK). Pada tujuan sementara bentuk insan kamil dengan pola takwa sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sederhana, sekurang-kurangnya beberapa ciri pokok sudah kelihatan pada pribadi anak didik.

2.1.3.2.5 Tujuan Operasional

Tujuan operasional ialah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional. Dalam pendidikan formal, tujuan ini disebut juga Tujuan Instruksional Umum dan Tujuan Instruksional Khusus (TIU dan TIK). Tujuan instruksional ini merupakan tujuan pengajaran yang direncanakan dalam unit kegiatan pengajaran.

2.1.3.3 Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Quran dan Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia, makhluk

lainnya maupun lingkungan.³⁶ Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut:³⁷

2.1.3.3.1 Al-Quran dan Al-Hadis

Merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti merupakan sumber akidah (keimanan), syariah, ibadah, muamalah dan akhlak sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.

2.1.3.3.2 Keimanan

Merupakan akar atau pokok agama. Ibadah, muamalah, dan akhlak bertitik tolak dari akidah, dalam arti sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup).

2.1.3.3.3 Akhlak

Merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya.

2.1.3.3.4 Fiqih/ ibadah

Merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, dengan sesama manusia, dan dengan makhluk lainnya. Dalam hubungan dengan Allah diatur dalam ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji) dan dalam hubungan dengan sesama manusia dan lainnya diatur dalam muamalah dalam arti luas.

³⁶Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2006), h. 131.

³⁷Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah)*, h. 80

Terjemahnya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik...”³⁹

Metode pemberian contoh dan teladan kepada peserta didik, Rasulullah SAW merupakan suri tauladan yang baik. Menyampaikan materi pelajaran dengan menunjukkan bagaimana keteladanan Nabi Muhammad.

2.1.3.3.2 Metode Diskusi

Dalam dunia pendidikan metode diskusi ini mendapat perhatian karena dengan diskusi ini mendapat perhatian karena dengan diskusi akan merangsang murid-murid berpikir atau mengeluarkan pendapatnya sendiri. Metode diskusi bukan hanya percakapan atau debat biasa saja, tapi diskusi timbul karena adanya masalah yang memerlukan jawaban atau pendapat yang bermacam-macam.

2.1.3.3.3 Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah salah satu teknik mengajar yang dapat membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode ceramah. Ini sebabkan karena guru dapat memperoleh gambaran sejauh mana murid dapat mengerti dan dapat mengungkapkan apa yang telah diceramahkan.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Dari penelusuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang relevan terhadap pembahasan calon peneliti, diantaranya:

Pertama, skripsi yang diteliti oleh Atika Imania, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Kemandirian Belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Salatiga”.

³⁹Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h. 420.

Berdasarkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi Kerohanian Islam (Rohis) terhadap kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 2 Salatiga. Hubungan penelitian yang diteliti oleh penulis dengan yang diteliti oleh Atika Imania memiliki persamaan variabel bebas yakni pengaruh keaktifan berorganisasi Kerohanian Islam (Rohis) perbedaannya terletak pada variabel kedua yakni kemandirian belajar, sedangkan yang dibahas calon peneliti sekarang adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.⁴⁰

Kedua, skripsi yang diteliti oleh Fitria, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten SIDRAP”. Hubungan penelitian yang diteliti oleh penulis dengan yang diteliti oleh Fitria memiliki persamaan variabel terikat yakni prestasi belajar Pendidikan Agama Islam perbedaannya terletak pada variabel bebas yakni model Pembelajaran *quantum teaching*, sedangkan yang dibahas calon peneliti sekarang adalah keaktifan mengikuti kegiatan Rohis. Berdasarkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII A SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten SIDRAP.⁴¹

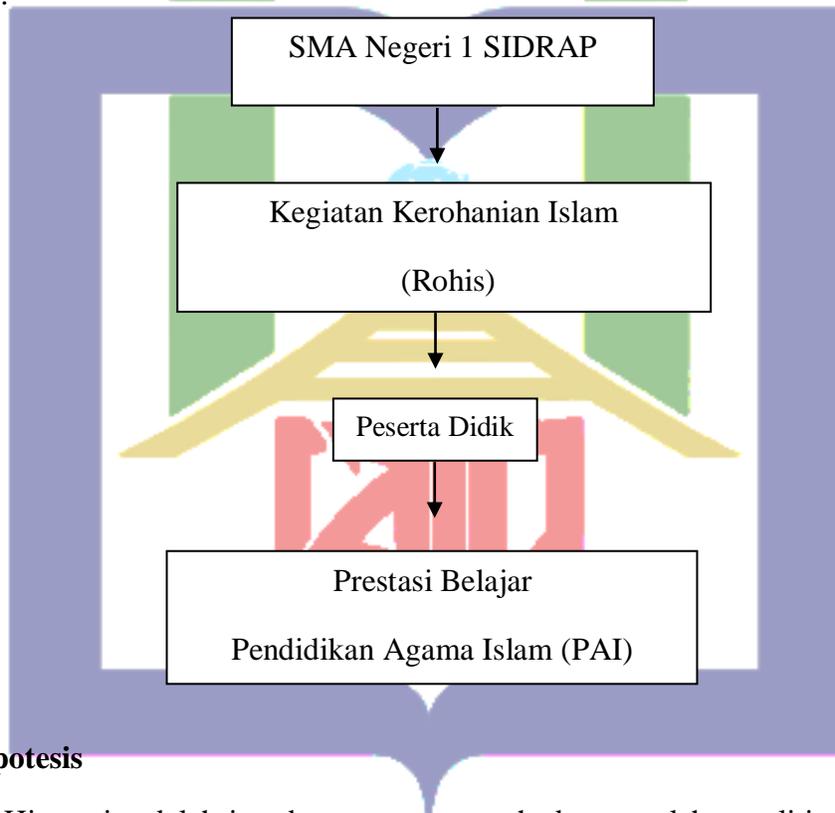
⁴⁰Atika Imania, “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Salatiga”(Skripsi sarjana;Jurusan Tarbiyah; Pendidikan Agama Islam Salatiga:2012), h.78.

⁴¹Fitria, “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten SIDRAP”(Skripsi sarjana;Jurusan Tarbiyah; Pendidikan Agama Islam Parepare:2015), h. 73.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematika dalam berfikir dan menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini. Gambaran ini mengenai tentang Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP.

Untuk memudahkan penelitian ini, penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut:



2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁴² Lunberg dalam Prabhat Pandey dan Meenu Mishara Pandey mengemukakan pengertian

⁴²Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 67-68.

hipotesis, yaitu: *a hypothesis is a tentative generalization the validity of which remains to be tested. In its most elementary stage the hypothesis may be any hunch, guess, imaginative idea which becomes basis for further investigation.*⁴³

Hipotesis adalah generalisasi sementara yang valid namun masih harus diuji. Pada tahap yang paling dasar, hipotesis merupakan firasat, dugaan, gagasan imajinatif yang menjadi dasar penyelidikan lebih lanjut.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP.

H₀: tidak terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Judul skripsi yakni “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP “ bahwa yang dimaksud peneliti diatas, peneliti menyimpulkan penguraian definisi operasional dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda dan operasional ini juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan pembahasan selanjutnya. Untuk lebih memahami maksud dari penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan definisi dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul tersebut, yakni:

⁴³Prabhat Pandey and Meenu Mishara Pandey, *Research Methodology: Tools and Techniques* (Romania: Bridge Center, 2015) h. 32.

2.5.1 Keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam

Keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengurus ataupun anggota dapat berperan aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi Rohis.

2.5.1.1 Variabel X

Indikator- indikator variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan Kerohanian Islam) digunakan indikator sebagai berikut:

2.5.1.1.1 peserta didik tepat waktu dalam menghadiri Rohis

2.5.1.1.2 peserta didik memperhatikan keterangan guru pembimbing dengan sungguh-sungguh.

2.5.1.1.3 peserta didik membuat catatan terhadap keterangan guru pembimbing yang dianggap penting.

2.5.1.1.4 peserta didik mengajukan pertanyaan jika menemukan kesulitan dalam belajar ketika kegiatan Rohis.

2.5.1.1.5 peserta didik bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika kegiatan Rohis.

2.5.1.1.6 peserta didik dapat memberikan tanggapan terhadap pendapat teman ketika kegiatan Rohis.

2.5.1.1.7 peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru pembimbing ketika kegiatan Rohis.

2.5.1.1.8 peserta didik dapat menghubungkan materi baru dengan materi sebelumnya ketika kegiatan Rohis berlangsung.

2.5.1.1.9 peserta didik bisa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

2.5.2 Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan kegiatan belajar, prestasi dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode tertentu. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu nilai yang diperoleh siswa dari nilai rapor.

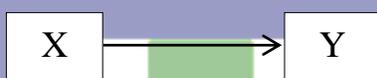


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif yang mengkaji dua variabel yakni, keaktifan mengikuti kegiatan ROHIS sebagai variabel dependen (variabel bebas) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel independen (variabel terikat). Adapun paradigma penelitian yang digunakan yaitu:



Keterangan:

X = Keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS)

Y = Prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 SIDRAP, jalan Kartini No. 1 Rappang, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten SIDRAP. Penentuan lokasi tersebut atas pertimbangan bahwa sekolah atau lokasi tersebut merupakan sekolah asal dari calon peneliti, sehingga memudahkan untuk berkomunikasi dengan guru dan memudahkan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini rencananya akan dilakukan kurang lebih 2 bulan lamanya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Suatu kegiatan penelitian dibutuhkan adanya batas-batas lokasi penelitian atau objek yang akan menjadi populasinya. Apabila sudah diketahui populasi yang akan diteliti maka sudah dapat diduga bahwa keberadaan populasi tersebut dari segi kualitas maupun kuantitasnya memungkinkan untuk diteliti.

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴⁴ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁵

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang tergabung dalam kegiatan Rohis terdiri dari 120 peserta didik SMA Negeri 1 SIDRAP.

⁴⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: Fajar Interpratama, 2008), h. 99.

⁴⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: CV.Alvabeta, 2002), h.55.

Tabel 3.1 Populasi anggota Rohis

| Kelas | Jumlah Anggota Rohis | | Jumlah |
|-------|----------------------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| X | 7 | 48 | 55 |
| XI | 18 | 47 | 65 |
| Total | | | 120 |

3.3.2 Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi.⁴⁶ Dengan artian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel ialah *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam populasi untuk dijadikan sampel.⁴⁸

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dari peserta didik yang tergabung dalam kegiatan Rohis.

Teknik pengambilan sampel ini termasuk jenis *probability sampling*, di mana pemilihan sampel yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Kemudian, teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan teknik *Solvin*, dengan rumus:⁴⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁴⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 119.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 118.

⁴⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* (Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 59.

⁴⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014), h. 61.

Keterangan:

n = sampel

N = Populasi

e =Perkiraan tingkat kesalahan. (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh peneliti).⁵⁰

Dalam penelitian ini, jumlah populasi anggota Rohis sebanyak 120 orang peserta didik dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka diperoleh:

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{120}{2,20}$$

$$n = 55$$

Jadi, ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 55 peserta didik. Adapun rincian tabel sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel anggota Rohis

| Kelas | Jumlah Anggota Rohis | | Jumlah |
|-------|----------------------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| X | 3 | 30 | 33 |
| XI | 6 | 16 | 22 |
| Total | | | 55 |

⁵⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Cet.VI; Jakarta: Kencana, 2014), h. 158.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1.1 Angket

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam mengikuti Rohis yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden (peserta didik) yang disusun berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4.1.2 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil ujian responden, juga data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Salah satu data yang ingin diambil calon peneliti adalah data tentang prestasi belajar peserta didik yang merupakan variabel penelitian. Adapun prestasi belajar yang dimaksud adalah nilai raport peserta didik yang aktif dalam kegiatan Rohis.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, calon peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Instrumen yang berupa angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel kegiatan keaktifan mengikuti kegiatan Kerohanian Islam (variabel x) dan variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (variabel y).

Secara kuantitatif untuk menentukan keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan persentase jawaban sebagai berikut:

3.4.2.1 Memberi bobot setiap item angket

3.4.2.1.1 Option A diberi skor 4

3.4.2.1.2 Option B diberi skor 3

3.4.2.1.3 Option C diberi skor 2

3.4.2.1.3 Option D diberi skor 1

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1.1.1 Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni variabel keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) dan variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.

1.1.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis. Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui korelasi dari pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y.

Rumus korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

n = *Number of case*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian Antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y⁵¹

Rumus Regresi linear sederhana:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a dan b : Konstanta⁵²

3.5.1.1 Langkah-langkah membuat persamaan regresi linear sederhana

Membuat tabel penolong

| Data (n) | Variabel Bebas (X) | Variabel Terikat (Y) | XY | X ² |
|----------|--------------------|----------------------|-----------|----------------|
| 1. | | | | |
| 2.3..dst | | | | |
| Jumlah | $\sum X$ | $\sum Y$ | $\sum xy$ | $\sum x^2$ |

Mencari nilai konstanta *b*

$$b = \frac{n.\sum xy - \sum X .\sum y}{n.\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 255.

⁵²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 379.

Mencari nilai Konstanta a

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

Membuat persamaan regresi⁵³

$$Y = a + b \cdot X$$

Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, calon peneliti menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 21. Dalam menganalisis data tersebut calon peneliti menggunakan teknik analisis data deduktif.



⁵³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 380.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Nilai-nilai yang disajikan diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Setelah itu, Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui program *SPSS Versi 21.0*, yaitu nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram. Namun, sebelum peneliti mendeskripsikan variabel penelitian, terlebih dahulu instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi syarat valid dan reliabel. Suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan setiap item pernyataan dapat dipercaya.

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Peneliti menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS versi 21.0* untuk menguji item pernyataan tentang keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (X) dengan jumlah responden sebanyak 21 peserta didik. Dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Item Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis

| No. Item Pernyataan | r_{xy} | r_{tabel} | Keterangan |
|---------------------|--------------|--------------|--------------------|
| Item No. 1 | 0,585 | 0,423 | Valid |
| Item No. 2 | 0,348 | 0,423 | Tidak Valid |
| Item No. 3 | 0,570 | 0,423 | Valid |
| Item No. 4 | 0,652 | 0,423 | Valid |
| Item No. 5 | 0,525 | 0,423 | Valid |
| Item No. 6 | 0,758 | 0,423 | Valid |
| Item No. 7 | 0,425 | 0,423 | Valid |
| Item No. 8 | 0,730 | 0,423 | Valid |
| Item No. 9 | 0,706 | 0,423 | Valid |
| Item No. 10 | 0,500 | 0,423 | Valid |

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Keaktifan mengikuti kegiatan Rohis) yang terdiri dari 10 item pertanyaan dengan r_{tabel} 0.423 diketahui bahwa 9 item pernyataan tersebut memiliki 9 item pernyataan yang valid dan 1 item pernyataan tidak valid.

Setelah mengetahui hasil validitas data dari variabel X, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data dari 9 instrumen pernyataan valid untuk variabel X, yang dilakukan dengan menggunakan *program SPSS 21.0*. Pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan sebelum membagikan instrumen penelitian untuk mengetahui item setiap pernyataan dapat dipercaya. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabel suatu instrumen yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel menurut Syofian Siregar dalam bukunya *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

Tabel 4.2 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .786 | 9 |

Sumber Data: Output program SPSS 21.2018

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.786 ≥ 0.60 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk 9 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.1.1 Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (X)

Data diperoleh untuk variabel keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (X) menunjukkan skor yang berada antara 16 sampai dengan 36. Dengan menghasilkan mean sebesar 29.16, median sebesar 30, modus 33, standar deviasi sebesar 5.192, dan varians sebesar 26.954. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

| | | |
|--------------------|---------|--------|
| N | Valid | 55 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 29.16 |
| Std. Error of Mean | | .700 |
| Median | | 30.00 |
| Mode | | 33 |
| Std. Deviation | | 5.192 |
| Variance | | 26.954 |
| Range | | 20 |
| Minimum | | 16 |
| Maximum | | 36 |
| Sum | | 1604 |

Distribusi frekuensi skor variabel Keaktifan mengikuti kegiatan Rohis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

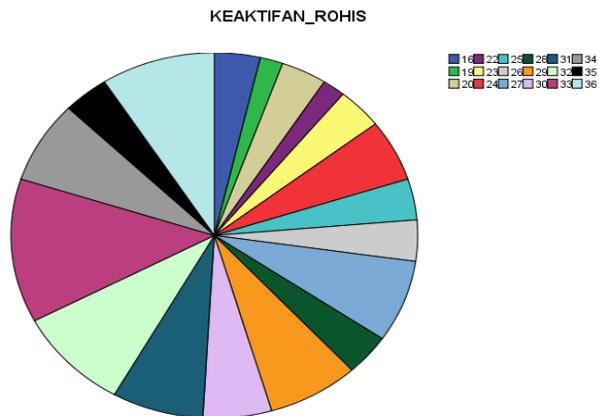
Tabel 4.4 distribusi frekuensi skor variabel X

KEAKTIFAN_ROHIS

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 16 | 2 | 3.6 | 3.6 | 3.6 |
| 19 | 1 | 1.8 | 1.8 | 5.5 |
| 20 | 2 | 3.6 | 3.6 | 9.1 |
| 22 | 1 | 1.8 | 1.8 | 10.9 |
| 23 | 2 | 3.6 | 3.6 | 14.5 |
| 24 | 3 | 5.5 | 5.5 | 20.0 |
| 25 | 2 | 3.6 | 3.6 | 23.6 |
| 26 | 2 | 3.6 | 3.6 | 27.3 |
| 27 | 4 | 7.3 | 7.3 | 34.5 |
| 28 | 2 | 3.6 | 3.6 | 38.2 |
| 29 | 4 | 7.3 | 7.3 | 45.5 |
| 30 | 3 | 5.5 | 5.5 | 50.9 |
| 31 | 4 | 7.3 | 7.3 | 58.2 |
| 32 | 5 | 9.1 | 9.1 | 67.3 |
| 33 | 7 | 12.7 | 12.7 | 80.0 |
| 34 | 4 | 7.3 | 7.3 | 87.3 |
| 35 | 2 | 3.6 | 3.6 | 90.9 |
| 36 | 5 | 9.1 | 9.1 | 100.0 |
| Total | 55 | 100.0 | 100.0 | |

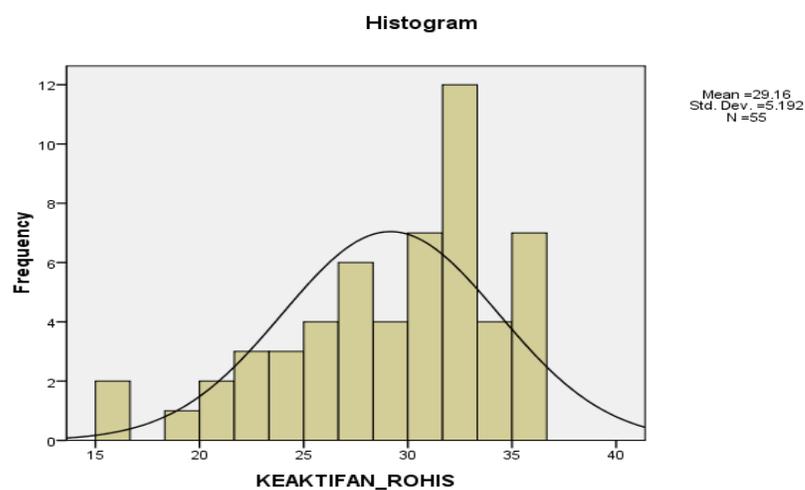
Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut ini.

Gambar 4.1 Diagram lingkaran keaktifan mengikuti kegiatan Rohis



Berdasarkan diagram, diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 33 yang memiliki frekuensi 7 (12,7 %), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 19 dan 22 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,8 %). Hal ini tergambar jelas pada diagram lingkaran di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.2 Histogram Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis



Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor keaktifan mengikuti kegiatan Rohis yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 21 responden (38 %), sementara yang berada di kelompok rata-rata sebanyak 4 responden (7.3 %), dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 30 responden (54.6 %). Penentuan kategori dari skor keaktifan mengikuti kegiatan Rohis dilakukan dengan menggunakan criteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kriteria Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis

| PRESENTASE | Nilai Huruf | Bobot | KATEGORI |
|------------|-------------|-------|-------------|
| 86% - 100% | A | 4 | Sangat Baik |
| 76% - 85% | B | 3 | Baik |
| 60% - 75% | C | 2 | Cukup |
| 55% - 59% | D | 1 | Kurang Baik |
| 00% - 54% | E | 0 | Tidak Baik |

Sumber Data: Ngalm Purwanto, 2002:102

Skor variabel keaktifan mengikuti kegiatan Rohis adalah 1604. Sementara itu, skor ideal untuk keaktifan mengikuti kegiatan Rohis adalah $4 \times 9 \times 55 = 1980$ ($4 =$ skor tertinggi tiap item, $9 =$ jumlah butir instrumen, dan $55 =$ jumlah responden). Dengan demikian, keaktifan mengikuti kegiatan Rohis yang ditampilkan adalah $1604 : 1980 = 0,810$ atau $8,10 \%$ dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan Rohis termasuk dalam kategori baik.

4.1.2 Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

4.1.2.1 Daftar Nilai Rapor Peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan Rohis

Tabel 4.6 nilai rapor peserta didik

| No.Responden | Nama | Kelas | Nilai |
|--------------|-----------------------|---------|-------|
| 1 | Alfira Yanti Usman | X Ipa 1 | 79 |
| 2 | Ryandi | X Ipa 4 | 75 |
| 3 | Putri Astika Alamsyah | X Ipa 1 | 79 |
| 4 | Adrikah Muhtar | X Ipa 1 | 76 |

| | | | |
|----|------------------------|----------|----|
| 5 | Vitalhola Hasbi | X Ipa 2 | 79 |
| 6 | Egi Putri Kasri | X Ipa 2 | 81 |
| 7 | Nurhidayah | X Ipa 2 | 80 |
| 8 | Mutiah Khaerunnisa | X Ipa 1 | 79 |
| 9 | Agustina Wulandari | X Ipa 1 | 78 |
| 10 | Miftahul Jannah | X Ipa 1 | 78 |
| 11 | A.Rafiqah Nur Qadir | XI Ipa 2 | 82 |
| 12 | Nurul Safitri | XI Ipa 5 | 81 |
| 13 | Miftahul Jannah Ismail | XI Ipa 5 | 82 |
| 14 | Nurtasya Aulia | XI Ipa 5 | 82 |
| 15 | Nurindah | XI Ipa 5 | 81 |
| 16 | Yunon Firdaus | XI Ipa 5 | 82 |
| 17 | A.Yuyun Ruslan | XI Ipa 5 | 83 |
| 18 | Agustina | XI Ipa 2 | 83 |
| 19 | Yupita Meliani Putri | XI Ipa 1 | 81 |
| 20 | Iin Aprianty | XI Ipa 5 | 80 |
| 21 | Siti Rahma | XI Ipa 5 | 81 |
| 22 | Syafiqah | XI Ipa 3 | 82 |
| 23 | Dewi Purnama | X Ipa 1 | 80 |
| 24 | Elly yana | XI Ipa 5 | 82 |
| 25 | Julia | X Ipa 6 | 78 |
| 26 | Sherina | XI Ipa 4 | 79 |
| 27 | Muhammad Rijal | XI Ipa 5 | 81 |
| 28 | Musdalifa | XI Ipa 3 | 83 |
| 29 | Jailani Agus | XI Ipa 1 | 82 |
| 30 | Nur Fatimah | XI Ips 4 | 82 |
| 31 | Karmila Ayu Lestari | X Ipa 2 | 78 |
| 32 | M. Hady Z | X Ipa 1 | 79 |
| 33 | M. Ikhwan | XI Ips 4 | 78 |
| 34 | Indina Devisari | X Ipa 1 | 81 |
| 35 | Alya Afifah | X Ipa 3 | 80 |
| 36 | Nur Yulia | X Ipa 3 | 83 |
| 37 | Citra Karisma | X Ipa 4 | 78 |
| 38 | Fatihatul Hidayah | X Ipa 4 | 79 |
| 39 | Majidah Nurul Fitri | X Ipa 6 | 80 |

| | | | |
|----|----------------------|----------|----|
| 40 | Putri Amalia R.M | X Ipa 6 | 79 |
| 41 | Indah Mayasari | X Ipa 6 | 80 |
| 42 | A.Zahra Rum | X Ipa 6 | 80 |
| 43 | Ayu Lestari Amir | X Ipa 6 | 81 |
| 44 | Anugerah Tri Ananda | XI Ipa 4 | 83 |
| 45 | Muh . Asrul | XI IPS 4 | 80 |
| 46 | Muh. Yusuf | X Ipa 6 | 76 |
| 47 | Afriani Malik | X Ipa 6 | 77 |
| 48 | Nur Rahmah | X Ipa 4 | 73 |
| 49 | Nurul Latifah | X Ipa 4 | 75 |
| 50 | Astrid Putri Najira | X Ipa 4 | 79 |
| 51 | Sri Wahyuni Yusuf | X Ipa 5 | 80 |
| 52 | Nurfadillah Azis | X Ipa 5 | 85 |
| 53 | Frida Bahar | X Ipa 4 | 80 |
| 54 | Rezki Utami Muslimin | X Ipa 5 | 82 |
| 55 | Nur Husnah Sari | X Ipa 4 | 80 |

Data diperoleh untuk variabel keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (X) menunjukkan skor yang berada antara 73 sampai dengan 85. Dengan menghasilkan mean sebesar 79,95, median sebesar 80,00, modus 80, standar deviasi sebesar 2,305, dan varians sebesar 5312.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil statistik Prestasi Belajar

| | | |
|--------------------|---------|-------|
| N | Valid | 55 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 79.95 |
| Std. Error of Mean | | .311 |
| Median | | 80.00 |
| Mode | | 80 |
| Std. Deviation | | 2.305 |
| Variance | | 5.312 |
| Range | | 12 |
| Minimum | | 73 |
| Maximum | | 85 |
| Sum | | 4397 |

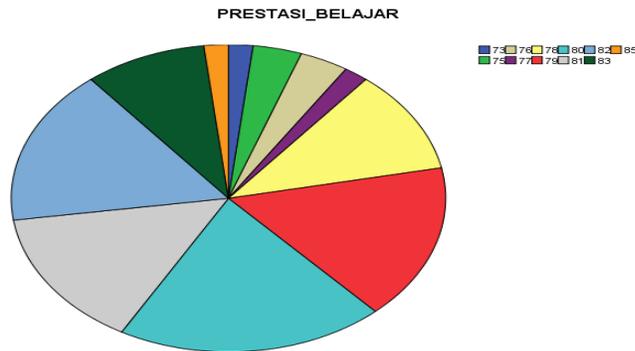
Distribusi frekuensi skor variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 frekuensi skor variabel prestasi belajar

PRESTASI BELAJAR

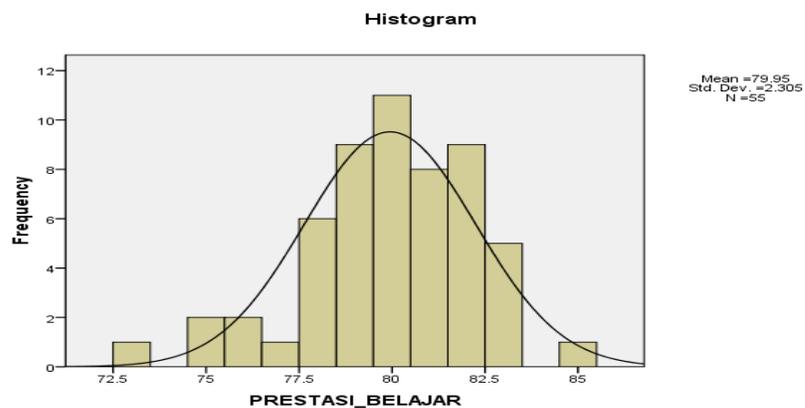
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 73 | 1 | 1.8 | 1.8 | 1.8 |
| 75 | 2 | 3.6 | 3.6 | 5.5 |
| 76 | 2 | 3.6 | 3.6 | 9.1 |
| 77 | 1 | 1.8 | 1.8 | 10.9 |
| 78 | 6 | 10.9 | 10.9 | 21.8 |
| 79 | 9 | 16.4 | 16.4 | 38.2 |
| 80 | 11 | 20.0 | 20.0 | 58.2 |
| 81 | 8 | 14.5 | 14.5 | 72.7 |
| 82 | 9 | 16.4 | 16.4 | 89.1 |
| 83 | 5 | 9.1 | 9.1 | 98.2 |
| 85 | 1 | 1.8 | 1.8 | 100.0 |
| Total | 55 | 100.0 | 100.0 | |

Diagram variabel ini dapat dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.3 berikut ini.



Berdasarkan diagram, diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 80 yang memiliki frekuensi 11 (20,00 %), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 73,77 dan 85 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,8 %). Hal ini tergambar jelas pada diagram lingkaran di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.4 histogram prestasi belajar Pendidikan Agama Islam



Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang berada di kelompok rata-rata sebanyak 11 responden (20,00 %), sementara

yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 21 responden (38,1 %), dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 23 responden (41,8 %). Penentuan kategori dari prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kriteria Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis

| PRESENTASE | Nilai Huruf | Bobot | KATEGORI |
|------------|-------------|-------|-------------|
| 86% - 100% | A | 4 | Sangat Baik |
| 76% - 85% | B | 3 | Baik |
| 60% - 75% | C | 2 | Cukup |
| 55% - 59% | D | 1 | Kurang Baik |
| 00% - 54% | E | 0 | Tidak Baik |

Sumber Data: Nglim Purwanto, 2002:102

Skor variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah 4397. Sementara itu, skor ideal untuk prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah $100 \times 55 = 5500$ ($100 =$ nilai maksimal rapor dan $55 =$ jumlah responden). Dengan demikian, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang ditampilkan adalah $4397 : 5500 = 0,799 \%$ atau $79,9 \%$ dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori baik.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang

digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirno* dengan menggunakan *program SPSS versi 21.0*.⁵⁴ Peneliti menggunakan *program SPSS versi 21.0*. dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 55 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.20229689 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .082 |
| | Positive | .067 |
| | Negative | -.082 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .611 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .849 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan *program SPSS Versi 21.0*. Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0,849 \geq 0.05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.⁵⁵

⁵⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

⁵⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi *program SPSS versi 21.0*. Adapun hasil oleh data peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.11 uji linearitas

ANOVA Table

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|----|-------------|-------|------|
| PRESTASI BELAJAR* (Combined) | 129.455 | 17 | 7.615 | 1.790 | .069 |
| KEAKTIFAN ROHIS (Linearity) | 24.930 | 1 | 24.930 | 5.861 | .021 |
| KEAKTIFAN ROHIS (Deviation from Linearity) | 104.525 | 16 | 6.533 | 1.536 | .139 |
| Within Groups | 157.381 | 37 | 4.254 | | |
| Total | 286.836 | 54 | | | |

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan *program SPSS versi 21*. Jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0.05 , maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka data tidak berpola linear. Terlihat dari tabel di atas, diperoleh nilai hitung signifikansi hubungan antara variabel Keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) dengan variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) yaitu $0.139 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linear pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Sehingga, variabel Keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) dapat digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan *program SPSS 21.0*.

Tabel 4.12 Variabel X dan Y

| NO | X | Y | XY | X ² | Y ² |
|----|----|----|------|----------------|----------------|
| 1 | 33 | 79 | 2607 | 1089 | 6241 |
| 2 | 26 | 75 | 1950 | 676 | 5625 |
| 3 | 33 | 79 | 2607 | 1089 | 6241 |
| 4 | 32 | 76 | 2432 | 1024 | 5776 |
| 5 | 36 | 79 | 2844 | 1296 | 6241 |
| 6 | 29 | 81 | 2349 | 841 | 6561 |
| 7 | 36 | 80 | 2880 | 1296 | 6400 |
| 8 | 32 | 79 | 2528 | 1024 | 6241 |
| 9 | 28 | 78 | 2184 | 784 | 6084 |
| 10 | 27 | 78 | 2106 | 729 | 6084 |
| 11 | 27 | 82 | 2214 | 729 | 6724 |
| 12 | 33 | 81 | 2673 | 1089 | 6561 |
| 13 | 33 | 82 | 2706 | 1089 | 6724 |
| 14 | 34 | 82 | 2788 | 1156 | 6724 |
| 15 | 31 | 81 | 2511 | 961 | 6561 |
| 16 | 36 | 82 | 2952 | 1296 | 6724 |
| 17 | 36 | 83 | 2988 | 1296 | 6889 |
| 18 | 35 | 83 | 2905 | 1225 | 6889 |
| 19 | 36 | 81 | 2916 | 1296 | 6561 |
| 20 | 35 | 80 | 2800 | 1225 | 6400 |
| 21 | 34 | 81 | 2754 | 1156 | 6561 |
| 22 | 33 | 82 | 2706 | 1089 | 6724 |
| 23 | 30 | 80 | 2400 | 900 | 6400 |
| 24 | 31 | 82 | 2542 | 961 | 6724 |
| 25 | 34 | 78 | 2652 | 1156 | 6084 |
| 26 | 33 | 79 | 2607 | 1089 | 6241 |
| 27 | 33 | 81 | 2673 | 1089 | 6561 |
| 28 | 32 | 83 | 2656 | 1024 | 6889 |
| 29 | 34 | 82 | 2788 | 1156 | 6724 |
| 30 | 31 | 82 | 2542 | 961 | 6724 |
| 31 | 27 | 78 | 2106 | 729 | 6084 |
| 32 | 24 | 79 | 1896 | 576 | 6241 |
| 33 | 26 | 78 | 2028 | 676 | 6084 |
| 34 | 19 | 81 | 1539 | 361 | 6561 |
| 35 | 27 | 80 | 2160 | 729 | 6400 |

| | | | | | |
|---------------|-------------|-------------|---------------|--------------|---------------|
| 36 | 16 | 83 | 1328 | 256 | 6889 |
| 37 | 20 | 78 | 1560 | 400 | 6084 |
| 38 | 16 | 79 | 1264 | 256 | 6241 |
| 39 | 22 | 80 | 1760 | 484 | 6400 |
| 40 | 24 | 79 | 1896 | 576 | 6241 |
| 41 | 23 | 80 | 1840 | 529 | 6400 |
| 42 | 32 | 80 | 2560 | 1024 | 6400 |
| 43 | 20 | 81 | 1620 | 400 | 6561 |
| 44 | 29 | 83 | 2407 | 841 | 6889 |
| 45 | 29 | 80 | 2320 | 841 | 6400 |
| 46 | 24 | 76 | 1824 | 576 | 5776 |
| 47 | 28 | 77 | 2156 | 784 | 5929 |
| 48 | 25 | 73 | 1825 | 625 | 5329 |
| 49 | 23 | 75 | 1725 | 529 | 5625 |
| 50 | 25 | 79 | 1975 | 625 | 6241 |
| 51 | 31 | 80 | 2480 | 961 | 6400 |
| 52 | 30 | 85 | 2550 | 900 | 7225 |
| 53 | 30 | 80 | 2400 | 900 | 6400 |
| 54 | 32 | 82 | 2624 | 1024 | 6724 |
| 55 | 29 | 80 | 2320 | 841 | 6400 |
| Jumlah | 1604 | 4397 | 128423 | 48234 | 351807 |

Keterangan :

$$(\sum) x = 1604$$

$$(\sum) y = 4397$$

$$\sum xy = 128423$$

$$\sum x^2 = 48234$$

$$\sum y^2 = 351807$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(55)128423 - (1604)(4397)}{\sqrt{[(55)48234 - (1604)^2][(55)(357807) - (4397)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7063265 - 7052.788}{\sqrt{[2652870 - 2572816][19349385 - 19333609]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10477}{\sqrt{[80054][15776]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10477}{\sqrt{1262931904}}$$

$$r_{xy} = \frac{10477}{35537.75}$$

$$r_{xy} = 0.2948 \rightarrow 0.295$$

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) maka H_1 diterima, H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0.295 \geq r_{tabel} = 0.266$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Berarti, terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian menentukan nilai t_{hitung} untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variable X dengan variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.295 \sqrt{55 - 2}}{\sqrt{1 - (0.295)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.295 \sqrt{53}}{\sqrt{1 - 0.0870}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.295 \cdot 7.280}{\sqrt{0.913}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2.148}{0.955}$$

$$t_{hitung} = 2.249$$

Kriteria pengujian diambil berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Begitupun

sebaliknya. Hasil perhitungan secara manual diperoleh $t_{hitung}=2.249 > t_{tabel} =2.005$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP”.

Tabel 4.13 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi⁵⁶

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0, 00 – 0, 199 | Sangat Rendah |
| 0, 20 – 0, 399 | Rendah |
| 0, 40 – 0, 599 | Sedang |
| 0, 60 – 0, 799 | Kuat |
| 0, 80 – 1, 000 | Sangat Kuat |

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r = 0,295$ jika berdasarkan pedoman diinterpretasi ke dalam koefisien korelasi skala Guilford maka kategori atau hubungan keeratan kedua variabel rendah.

Besarnya pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik, dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Koefisien determinasi penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \times 100 \% \\
 &= 0,295^2 \times 100 \% \\
 &= 0,087 \times 100 \% \\
 &= 8,7 \%
 \end{aligned}$$

Artinya, pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 8,7 % sedangkan 91,3 % prestasi belajar

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 257.

Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Selanjutnya membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y.

Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum X \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{55 \cdot 128423 - 1604 \cdot 4397}{55 \cdot 48234 - (1604)^2} = \frac{10477}{80054} = 0.131$$

Mencari nilai Konstanta a

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{4397 - 0.131 \cdot 1604}{55} = \frac{4186.876}{55} = 76,125$$

Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b \cdot X$$

$$Y = 76,125 + 0,131 x$$

Hasil perhitungan persamaan linear sederhana ($76,125 + 0,131 x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0,131 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal tersebut menjelaskan bahwa jika keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) naik sebesar 1 skor, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) naik sebesar 0,131 skor. Adapun hasil analisis data untuk menguji hipotesis yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.14 coefficients

| | | | Standardized | T | Sig. |
|-----------------|--------|------------|--------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 76.129 | 1.726 | | 44.119 | .000 |
| KEAKTIFAN_ROHIS | .131 | .058 | .295 | 2.246 | .029 |

a. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi program SPSS 21. Dari tabel *Coefficients* (α) diperoleh $Sig = 0.000$. Karena nilai $sig (0.000) < \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

Tabel 4.15 Model Summary

Model Summary^b

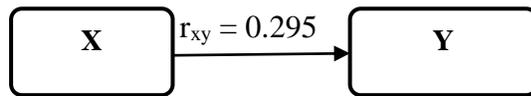
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .295 ^a | .087 | .070 | 2.223 |

- a. Predictors: (Constant), KEAKTIFAN_ROHIS
 b. Dependent Variable : Prestasi belajar

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.087. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar 8,7 %, sedangkan 91,3 % prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.5 Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setelah mendeskripsikan garis umum mengenai variabel penelitian yakni pengaruh keaktifan kegiatan Rohis (X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Kegiatan kerohanian Islam pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik tentang pemahaman ilmu-ilmu Agama Islam guna tercapainya tujuan pendidikan, meningkatkan mutu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, memperluas cara berfikir peserta didik, yang kesemuanya itu dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya. prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang menetap sehingga mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, sehingga dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan dipelajarinya

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 SIDRAP dengan jumlah populasi sebanyak 120 peserta didik yang tergabung dalam kegiatan Rohis dan yang menjadi sampel penelitian 55 peserta didik dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Sebelum peneliti mengumpulkan data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 22 responden yang dianggap setara dengan sampel penelitian dan 9 pernyataan valid dari 9

pernyataan instrumen variabel X dan memiliki reliabel 0.786. variabel Y diukur dengan nilai rapor Pendidikan Agama Islam.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari hasil output SPSS menunjukkan (*sig*) menunjukkan $0.849 \geq 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linearitas diperoleh nilai signifikansi = $0.139 > 0.05$, yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) dengan variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah dan dianalisis sebelumnya, berikut merupakan uraian mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

4.4.1 Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel keaktifan mengikuti kegiatan Rohis yang diperoleh dari hasil penelitian adalah Skor variabel keaktifan mengikuti kegiatan Rohis adalah 1604. Sementara itu, skor ideal untuk keaktifan mengikuti kegiatan Rohis adalah $4 \times 9 \times 55 = 1980$ (4 = skor tertinggi tiap item, 9 = jumlah butir instrumen, dan 55 = jumlah responden). Dengan demikian, keaktifan mengikuti kegiatan Rohis yang ditampilkan adalah $1604 : 1980 = 0,810$ atau 8,10 % dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan Rohis termasuk dalam kategori baik.

4.4.2 Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil variabel Y Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Skor variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah 4397. Sementara itu, skor ideal untuk prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah $100 \times 55 = 5500$ ($100 =$ nilai maksimal rapor dan $55 =$ jumlah responden). Dengan demikian, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang ditampilkan adalah $4397 : 5500 = 0,799 \%$ atau $79,9 \%$ dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori baik.

4.4.3 Pengaruh Keaktifan mengikuti kegiatan Rohis terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Pengaruh mengikuti kegiatan Rohis atau variabel X berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik, hasil perhitungan manual menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2.249 > t_{tabel} = 2.005$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, dapat dilihat dari nilai probabilitas. Nilai probabilitas (*sig*) yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

Persamaan linear sederhana ($76,125 + 0.131x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.131. Angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal ini menjelaskan bahwa jika keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) naik sebesar 1 skor, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) naik sebesar 0,131 skor.

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.087. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) terhadap prestasi belajar

Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar 8,7 %, sedangkan 91,3 % prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini yang membahas mengenai pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Keaktifan mengikuti kegiatan Rohis di SMA Negeri 1 SIDRAP termasuk dalam kategori baik dengan angka persentasi yaitu 8,10 % dari kriterium yang ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 55 responden.
- 5.1.2 Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP termasuk dalam kategori baik dengan angka 79,9% dari kriterium yang ditetapkan dengan menganalisis nilai rapor Pendidikan Agama Islam dari 55 responden.
- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan Rohdis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , menunjukkan hasil perhitungan secara manual nilai $t_{hitung} = 2.249 > t_{tabel} = 2.005$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Persamaan linear sederhana ($76,125 + 0.131x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.131. Angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal ini menjelaskan bahwa jika keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) naik sebesar 1 skor, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) naik sebesar 0,131 skor. Selain itu dari output nilai R Square sebesar 0.087. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar 8,7 %,

sedangkan 91,3 % prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

- 5.2.1 Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan keaktifan mengikuti kegiatan Rohis dalam kategori baik namun, sebagai saran kepada adik-adik yang tergabung dalam kegiatan Rohis agar tetap dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan untuk menambah wawasan keagamaan adik-adik yang tergabung dalam kegiatan Rohis, karena kegiatan Rohis berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
- 5.2.2 Berkaitan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik menunjukkan hasil pada kategori baik juga, agar kiranya dipertahankan dan ditingkatkan.
- 5.2.3 Untuk pihak sekolah agar lebih memperhatikan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Rohis karena kegiatan Rohis berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Karim.

- Akbar H, Reni, Sihadi. 2013. *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: PT Rasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Assayyid, Mahmud Ahmad. 1992. *Mu'jizat al-Islam al-Tarbawiyah*. diterjemahkan oleh S.A. Zemool dengan judul Pendidikan Generasi Qur'ani. Solo; Pustaka Mantiq.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. III; Jakarta: Fajar Interpratama.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah, et. Al. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. edisi I; cet. II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajad, Zakiah, dkk. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Beragama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. jilid IV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak-anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Slavin, Robert. 1994. *Educational Psychology: Theory and Practice*. ed. 4. Amerika: A Division Of Paramount Publishing.
- Fitria. 2012. "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten SIDRAP" (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah; Pendidikan Agama Islam Parepare.

- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Imania, Atika. 2012. “ Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Salatiga” (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah; Pendidikan Agama Islam Salatiga: Salatiga.
- Joni, Raka.1986. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1981. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Littlewood, William T. 1984. *Foreign and second language Learning*. New York: Cambridge University Press.
- M. Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan PAI di sekolah)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Daud Ali.2010. *Pendidikan Agama Islam*.Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwanto, M. Ngalim.1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Putra, Daulay Haidar. 2006. *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Ruqayyah. 2011. “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan” (Skripsi sarjana ; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan; Pendidikan Agama Islam Parepare.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17 , Cet. V*; Jakarta: Bumi Aksara.

- Soemanto, Wasti. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: cv Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Cet. IV. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* ; Cet. XI. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata , Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo, 1998.
- Suryobroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syah Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uhbiyati, Nur. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam II*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- William T. Littlewood. 1984. *Foreign and second language Learning*, (New York: Cambridge University Press.
- Winkel, James I. 1982. *Pengajaran Berhasil* . Penerjemah Simanjuntak . Jakarta: UI Pers.
- Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Dilengkapi dengan Sistem Modul dan Permainan Simulasi*. cet VIII; Surabaya: Usaha Nasional.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.





Lampiran 1

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 SIDRAP merupakan sekolah yang cukup strategis karena berada di tengah keramaian kota Rappang tepatnya di jalan Kartini No. 1 Rappang Berada di sekitar kantor Kecamatan Panca Rijang, Polsek Panca Rijang. Sekolah tersebut memiliki lahan tanah 700 M². Sekolah ini resmi berdiri pada tahun 1959 yang dulunya bernama SMA 157 Rappang, kemudian berubah lagi menjadi SMAN 1 Panca Rijang, tahun 2017 kembali berubah nama dan kini menjadi SMA Negeri 1 SIDRAP. SMA Negeri 1 SIDRAP merupakan sekolah yang unggul di Kabupaten SIDRAP ini dibuktikan dari prestasi-prestasi yang telah diraihinya. Lulusan dari sekolah tersebut telah melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi ternama baik di dalam Provinsi maupun di luar provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini membuktikan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang memiliki kualitas terbaik yang ada di Sidenreng Rappang. Untuk lebih jelas, profil sekolah dapat dirinci sebagai berikut.

Identitas Sekolah

Nama : SMA NEGERI 1 SIDRAP
 Nomor STB Sekolah : 301191506002
 Status Sekolah : Negeri
 Alamat : Jalan Kartini No. 1 Rappang
 Kelurahan : Rappang
 Kecamatan : Panca Rijang
 Kabupaten : Sidenreng Rappang
 Telepon : 0421-93042

Kode pos : 91651
E-mail : sman1prj@gmail.com
Nomor rekening : 0226641755
Nama Bank : Bank Negara Indonesia (BNI)
Kantor Cabang : Pare-pare
Alamat Bank : Rappang Kec. Panca Rijang Kab. Sidrap
Tahun didirikan : 1959
Tahun Beroperasi : 1959
Status Tanah : Sertifikat
Luas Tanah : 7000 M²
Luas bangunan : 216 M²
Jenjang Akreditasi : A
No. SK Akreditasi : 160/SK/BAP-SMA/XI/2017
Nama Kepala Sekolah: Drs. H. Mursalim, M. Si
NIP : 19641231 198803 1 146
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I, IV/b
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkajene, 31 Desember 1962
Pendidikan : S-2
Alamat : Jl. A. Sulolipu No. 2 Kel. Rijang Pittu

1. Visi dan Misi Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 SIDRAP, yang beralamatkan di Jalan Kartini No.1 Rappang. Adapun visi dan misi SMA Negeri 1 SIDRAP adalah sebagai berikut:

Tabel Visi dan Misi SMA Negeri 1 SIDRAP

| | |
|------|---|
| VISI | Terwujudnya siswa Unggul dalam Mutu, Berdisiplin, Beriman dan Berakhlak Mulia. |
| MISI | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan Potensi Guru dalam Pelaksanaan PBM dan BK untuk pengembangan sekolah kategori mandiri. 2. Menanamkan akhlak dan nilai-nilai budi pekerti yang luhur dalam iteraksi kehidupan sekolah. 3. Menumbuhkan rasa bangga dan tanggung jawab terhadap sekolahMelaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal untuk pengembangan sekolah yang berwawasan lingkungan 4. Meningkatkan partisipasi siswa dalam program sekolah yang berwawasan lingkungan 5. Menumbuhkan semangat kompetitif dalam bidang akademik maupun non akademik sehinhgga dapat berprestasi secara optimal 6. Menggalang seluruh potensi sekolah dalam rangka pemenuhan delapan komponen standar pendidikan |

Sumber Data: Dokumen SMA Negeri 1 SIDRAP, 2017/2018

2. Data Keadaan Guru

Tabel Data Guru

| No | Nama/Nip/Nuptk | L/P | Ijazah dan akta | Pelajaran Yang Diajarkan/Tugas Pokok |
|----|---|-----|-----------------|--------------------------------------|
| 1 | Drs. H. MURSALIM, M.Si 19621231 198803 1 146 6563740641200040 | L | S.2 | Kepala Sekolah |
| 2 | Abdul Azis Ahmad, S.Pd. 197209072003121007 1239750653200003 | L | S.1 | Kimia |

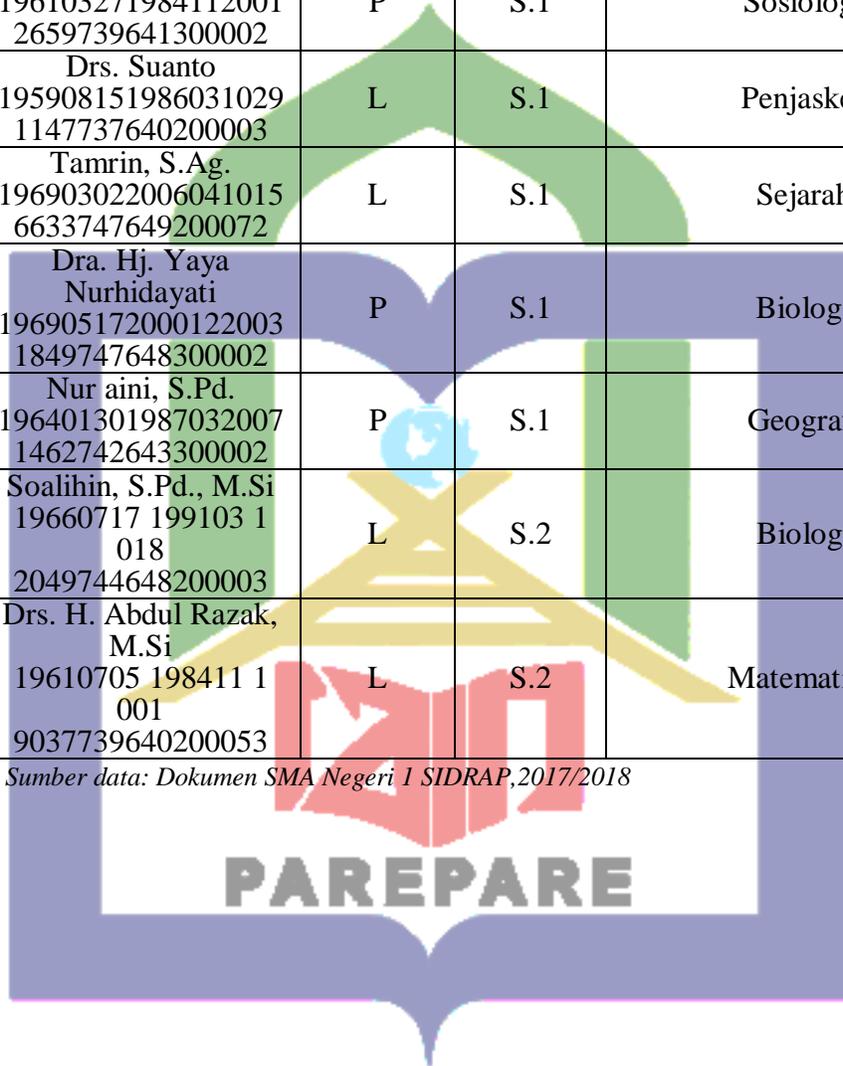
| | | | | |
|----|--|---|-----|------------------------|
| 3 | Drs. Abdul Jamal, M.P.I 195810141979031009 2346736638200003 | L | S.2 | Matematika |
| 4 | Agussalim, S.Ag., 197508152006041012 1147753653200003 | L | S.2 | Pendidikan Agama Islam |
| 5 | Akbar, S.Ag. 197204282006041008 2760750651200012 | L | S.1 | Pendidikan Agama Islam |
| 6 | Drs. Andi Hasyim 196109271987031004 1259739640200003 | L | S.1 | Ekonomi |
| 7 | Drs. A. Sabir, M.M.Pd 196212311988031149 1563740643200013 | L | S.2 | Geografi |
| 8 | Dra. Andi Suarni M 196107291987032007 3061739641300003 | P | S.1 | Pkn |
| 9 | Andi Tenri, S.Pd. 198305212009012004 3853761664300012 | P | S.1 | Bahasa Indonesia |
| 10 | Andi Yusniah Annur, S.Pd. 197902242006042020 8556757658300032 | P | S.1 | Kimia |
| 11 | Bungawali, S.Pd. 196812311991032052 0563746648300013 | P | S.1 | Matematika |
| 12 | Buraena, S.Pd. 198007072006041017 2739758659200002 | L | S.1 | Fisika |
| 13 | Drs. Burhanuddin 196011161987031009 1448738641200003 | L | S.1 | Seni Budaya |
| 14 | Damis Ismail, S.Pd. 198106112014071001 9943759660130122 | L | S.1 | Bahasa Indonesia |
| 15 | Firdaus Muchtar, S.Pd. 198308012011011002 1133761662120003 | L | S.1 | Seni Budaya |
| 16 | Fitriani Bona, S.Pd. 197007231998012001 2055748651300003 | P | S.1 | Bahasa Indonesia |

| | | | | |
|----|---|---|-----|------------------------|
| 17 | Dra. Hasnah Hamid 196312111987032010 3543741642300003 | P | S.1 | Pkn |
| 18 | Drs. Hasri, M.M.Pd 196801061998021004 3438746648200002 | L | S.2 | Penjaskes |
| 19 | Hermin Hafid. S. Kom. 198005182011012002 1850758660220002 | P | S.1 | TIK |
| 20 | Kadang, S.Pd. 196012311985121015 9563738641200003 | L | S.1 | Bahasa Inggris |
| 21 | Dra. Hj. Kasmawati, M.Si. 196207051988032009 1037740640300003 | P | S.2 | Kimia |
| 22 | Dra. Hj. Khaerana. S, M.Pd.I 196105141987032008 2846739641300002 | P | S.2 | Pendidikan Agama Islam |
| 23 | Maddupati, S.Pd. 197002121995121008 2544748650200002 | L | S.1 | Bahasa Inggris |
| 24 | Dra. Hj. Maryani, M.Si. 196512191990032009 1551743644300003 | P | S.1 | Ekonomi |
| 25 | Drs. Masse Bin Laupe 196707151997021003 1047745646200003 | L | S.1 | Bahasa Inggris |
| 26 | Drs. Muhammad Idris, M.Si. 196404281993031007 1760742644200002 | L | S.2 | Ekonomi |
| 27 | Murni, S.P. 197112312006042067 1563749651300013 | P | S.1 | Matematika |
| 28 | Musbariah Bakry, S.Pd. 198512172014072001 9549763664230103 | P | S.1 | Bahasa Indonesia |

| | | | | |
|----|--|---|-----|------------------------|
| 29 | Drs. H. Mustari 196412311989031211 5563742642200003 | L | S.1 | Ekonomi |
| 30 | Dra. Hj. Nadirah 195812311988032026 3563736638200023 | P | S.1 | Pkn |
| 31 | Hj. Nasriah Siri, S.Pd., M. Si. 196702261995122001 1558745648300002 | P | S.1 | Fisika |
| 32 | Drs. Nasruddin 196012311987031192 1563738640200023 | L | S.1 | penjaskes |
| 33 | Nawarah, S.Pd 197412012006042005 3533752654300003 | P | S.1 | Bahasa Indonesia |
| 34 | Nurhayati, S.Pd. 197706162006042028 1948755657300002 | P | S.1 | Bahasa Inggris |
| 35 | Nursalam, S.Pd. 196312301986021001 4562741642300003 | L | S.1 | Fisika |
| 36 | Rachman, S.Pd. 19631231 198612 1 039 9563741642200023 | L | S.1 | Biologi |
| 37 | Ratna, S.Pd. 196802031991032012 6535746649300002 | P | S.1 | Sejarah |
| 38 | Hj. Ruhaenah, S.Pd.,M.Si. 196702151988122004 3947745647300002 | P | S.2 | Biologi |
| 39 | Drs. Ruslan 196710101995121001 4342745647200003 | L | S.1 | Bahasa Indonesia |
| 40 | Dra. Rusmiati 196212311989032063 3563740641300033 | P | S.1 | Bahasa Jerman |
| 41 | H. Rustam Efendy Rasyid, S.Pd.,M.Pd. 19761106201471002 1438754655200003 | L | S.2 | Bahasa Indonesia |
| 42 | Safriani, S.PdI 197909182006042008 5250757659300083 | P | S.1 | Pendidikan Agama Islam |
| 43 | Saifuddin, S.Pd. 196211041990011002 | L | S.1 | Matematika |

| | | | | |
|----|--|---|-----|------------|
| | 1436740642200003 | | | |
| 44 | Salwa Sulaeman, S.Pd. 198001082006042010 3440758659300002 | P | S.1 | Matematika |
| 45 | Sitti Rahima, S.Pd. 196103271984112001 2659739641300002 | P | S.1 | Sosiologi |
| 46 | Drs. Suanto 195908151986031029 1147737640200003 | L | S.1 | Penjaskes |
| 47 | Tamrin, S.Ag. 196903022006041015 6633747649200072 | L | S.1 | Sejarah |
| 48 | Dra. Hj. Yaya Nurhidayati 196905172000122003 1849747648300002 | P | S.1 | Biologi |
| 49 | Nur aini, S.Pd. 196401301987032007 1462742643300002 | P | S.1 | Geografi |
| 50 | Soalihin, S.Pd., M.Si 19660717 199103 1 018 2049744648200003 | L | S.2 | Biologi |
| 51 | Drs. H. Abdul Razak, M.Si 19610705 198411 1 001 9037739640200053 | L | S.2 | Matematika |

Sumber data: Dokumen SMA Negeri 1 SIDRAP, 2017/2018



Lampiran 2

ANGKET UNTUK PENELITIAN

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SIDRAP

I. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda silang (x) pada A,B,C atau D.
4. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

II. Identitas

1. Nama :
2. Kelas :

III. Daftar Pernyataan

Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis

1. Saya tepat waktu menghadiri kegiatan Rohis

| | |
|-----------|-----------------|
| A. Selalu | C. Jarang |
| B. Sering | D. Tidak pernah |
2. Saya selalu menghadiri kegiatan Rohis

| | |
|-----------|-----------------|
| A. Selalu | C. Jarang |
| B. Sering | D. Tidak pernah |
3. Saya sungguh-sungguh memperhatikan guru pembimbing dengan

| | |
|-----------|-----------------|
| A. Selalu | C. Jarang |
| B. Sering | D. Tidak pernah |
4. Saya membuat catatan terhadap keterangan guru pembimbing yang dianggap penting.

| | |
|-----------|-----------------|
| A. Selalu | C. Jarang |
| B. Sering | D. Tidak pernah |

5. Saya mengajukan pertanyaan jika menemukan kesulitan dalam belajar ketika kegiatan Rohis.
- A. Selalu
B. Sering
C. Jarang
D. Tidak pernah
6. Saya bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru pembimbing ketika kegiatan Rohis
- A. Selalu
B. Sering
C. Jarang
D. Tidak pernah
7. Saya dapat memberikan tanggapan terhadap pendapat teman ketika kegiatan Rohis
- A. Selalu
B. Sering
C. Jarang
D. Tidak pernah
8. Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru pembimbing ketika kegiatan Rohis.
- A. Selalu
B. Sering
C. Jarang
D. Tidak pernah
9. Saya dapat menghubungkan materi baru dengan materi sebelumnya ketika kegiatan Rohis berlangsung.
- A. Selalu
B. Sering
C. Jarang
D. Tidak pernah
10. Saya bisa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- A. Selalu
B. Sering
C. Jarang
D. Tidak pernah

Lampiran 3

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (X)

| Kode res | Item Pernyataan | | | | | | | | | | Total |
|----------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 22 |
| 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 22 |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 7 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 8 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 9 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 25 |
| 12 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 13 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 15 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 25 |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 21 |
| 17 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 19 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 22 |
| 20 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 21 |
| 21 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |

Lampiran 4

Validasi Angket

1. Validasi angket variabel keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X)

| | | Correlations | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 | VAR00011 |
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1 | -.123 | .420 | .158 | .205 | .608** | .684** | .609** | .156 | .456* | .693** |
| | Sig. (2-tailed) | | .595 | .058 | .495 | .373 | .003 | .001 | .003 | .498 | .038 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | -.123 | 1 | .232 | .253 | -.032 | .088 | -.053 | .147 | .537* | .220 | .348 |
| | Sig. (2-tailed) | .595 | | .311 | .268 | .891 | .703 | .819 | .526 | .012 | .337 | .122 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .420 | .232 | 1 | .178 | .228 | .149 | .028 | .416 | .124 | .530* | .503* |
| | Sig. (2-tailed) | .058 | .311 | | .441 | .320 | .519 | .904 | .061 | .593 | .013 | .020 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .158 | .253 | .178 | 1 | .467* | .438* | .258 | .371 | .364 | .000 | .544* |
| | Sig. (2-tailed) | .495 | .268 | .441 | | .033 | .047 | .259 | .098 | .105 | 1.000 | .011 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .205 | -.032 | .228 | .467* | 1 | .364 | .265 | .401 | .035 | .109 | .508* |
| | Sig. (2-tailed) | .373 | .891 | .320 | .033 | | .105 | .245 | .072 | .880 | .638 | .019 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .608** | .088 | .149 | .438* | .364 | 1 | .861** | .579** | .460* | .378 | .810** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .703 | .519 | .047 | .105 | | .000 | .006 | .036 | .091 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |



| | | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .684** | -.053 | .028 | .258 | .265 | .861** | 1 | .366 | .366 | .456* | .705** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .819 | .904 | .259 | .245 | .000 | | .102 | .103 | .038 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .609** | .147 | .416 | .371 | .401 | .579** | .366 | 1 | .414 | .382 | .775** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .526 | .061 | .098 | .072 | .006 | .102 | | .062 | .088 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .156 | .537* | .124 | .364 | .035 | .460* | .366 | .414 | 1 | .503* | .634** |
| | Sig. (2-tailed) | .498 | .012 | .593 | .105 | .880 | .036 | .103 | .062 | | .020 | .002 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .456* | .220 | .530* | .000 | .109 | .378 | .456* | .382 | .503* | 1 | .641** |
| | Sig. (2-tailed) | .038 | .337 | .013 | 1.000 | .638 | .091 | .038 | .088 | .020 | | .002 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .693** | .348 | .503* | .544* | .508* | .810** | .705** | .775** | .634** | .641** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .122 | .020 | .011 | .019 | .000 | .000 | .000 | .002 | .002 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



| | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 31 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 32 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 24 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 26 |
| 34 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| 35 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 36 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 16 |
| 37 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| 38 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 39 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| 40 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 24 |
| 41 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 23 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 20 |
| 44 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 29 |

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

| | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 46 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 47 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 48 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 49 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| 50 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 25 |
| 51 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 52 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 30 |
| 54 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 55 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |

1604



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

| N | Taraf Signifikan | | N | Taraf Signifikan | | N | Taraf Signifikan | |
|----|------------------|-------|----|------------------|-------|------|------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0,997 | 0,999 | 27 | 0,381 | 0,487 | 55 | 0,266 | 0,345 |
| 4 | 0,950 | 0,990 | 28 | 0,374 | 0,478 | 60 | 0,254 | 0,330 |
| 5 | 0,878 | 0,959 | 29 | 0,367 | 0,470 | 65 | 0,244 | 0,317 |
| 6 | 0,811 | 0,917 | 30 | 0,361 | 0,463 | 70 | 0,235 | 0,306 |
| 7 | 0,754 | 0,874 | 31 | 0,355 | 0,456 | 75 | 0,227 | 0,296 |
| 8 | 0,707 | 0,834 | 32 | 0,349 | 0,449 | 80 | 0,220 | 0,286 |
| 9 | 0,666 | 0,798 | 33 | 0,344 | 0,442 | 85 | 0,213 | 0,278 |
| 10 | 0,632 | 0,765 | 34 | 0,339 | 0,436 | 90 | 0,207 | 0,270 |
| 11 | 0,602 | 0,735 | 35 | 0,334 | 0,430 | 95 | 0,202 | 0,263 |
| 12 | 0,576 | 0,708 | 36 | 0,329 | 0,424 | 100 | 0,195 | 0,256 |
| 13 | 0,553 | 0,684 | 37 | 0,325 | 0,418 | 125 | 0,176 | 0,230 |
| 14 | 0,532 | 0,661 | 38 | 0,320 | 0,413 | 150 | 0,159 | 0,210 |
| 15 | 0,514 | 0,641 | 39 | 0,316 | 0,408 | 175 | 0,148 | 0,194 |
| 16 | 0,497 | 0,623 | 40 | 0,312 | 0,403 | 200 | 0,138 | 0,181 |
| 17 | 0,482 | 0,606 | 41 | 0,308 | 0,398 | 300 | 0,113 | 0,148 |
| 18 | 0,468 | 0,590 | 42 | 0,304 | 0,393 | 400 | 0,098 | 0,128 |
| 19 | 0,456 | 0,575 | 43 | 0,301 | 0,389 | 500 | 0,088 | 0,115 |
| 20 | 0,444 | 0,561 | 44 | 0,297 | 0,384 | 600 | 0,080 | 0,105 |
| 21 | 0,433 | 0,549 | 45 | 0,294 | 0,380 | 700 | 0,074 | 0,097 |
| 22 | 0,423 | 0,537 | 46 | 0,291 | 0,376 | 800 | 0,070 | 0,091 |
| 23 | 0,413 | 0,526 | 47 | 0,288 | 0,372 | 900 | 0,065 | 0,086 |
| 24 | 0,404 | 0,515 | 48 | 0,284 | 0,368 | 1000 | 0,062 | 0,081 |
| 25 | 0,396 | 0,505 | 49 | 0,281 | 0,364 | | | |
| 26 | 0,388 | 0,496 | 50 | 0,279 | 0,361 | | | |

Lampiran 7

Nilai Rapor peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan Kerohanian Islam

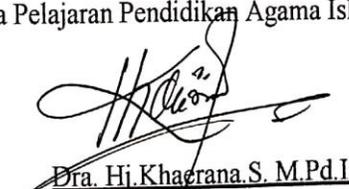
1. Data Hasil Penelitian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA

Negeri 1 SIDRAP

| No | No. Res | Nama | Kelas | Nilai Rapor |
|----|---------|------------------------|----------|-------------|
| 1 | 29 | Jailani Agus | XI IPA 1 | 82 |
| 2 | 19 | Yupita Meliani Putri | XI IPA 1 | 81 |
| 3 | 11 | Rafiqah Nur Qadir | XI IPA 2 | 82 |
| 4 | 18 | Agustina | XI IPA 2 | 79 |
| 5 | 22 | Syafiqah | XI IPA 3 | 82 |
| 6 | 28 | Musdalifa | XI IPA 3 | 83 |
| 7 | 26 | Sherina | XI IPA 4 | 79 |
| 8 | 44 | Anugrah Tri Ananda | XI IPA 4 | 83 |
| 9 | 13 | Miftahul Jannah Ismail | XI IPA 5 | 82 |
| 10 | 14 | Nurtasya Aulia | XI IPA 5 | 82 |
| 11 | 15 | Nurindah | XI IPA 5 | 81 |
| 12 | 16 | Yunon Firdaus.S | XI IPA 5 | 82 |
| 13 | 17 | A. Yuyun Ruslan | XI IPA 5 | 83 |
| 14 | 20 | Iin Aprianty | XI IPA 5 | 80 |
| 15 | 21 | Siti Rahma | XI IPA 5 | 81 |
| 16 | 24 | Elly Yana | XI IPA 5 | 82 |
| 17 | 27 | Muhammad Rijal | XI IPA 5 | 81 |
| 18 | 12 | Nurul Safitri | XI IPA 5 | 81 |

Rappang, 26 Januari 2019

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam


Dra. Hj. Khaerana.S. M.Pd.I.
NIP: 196105141987032008

| No. | No.Res | Nama | Kelas | Nilai Rapor |
|-----|--------|----------------------|---------|-------------|
| 1 | 51 | Sri wahyuni Yusuf | X Ipa 5 | 80 |
| 2 | 54 | Rezki Utami Muslimin | X Ipa 5 | 82 |
| 3 | 52 | Nurfadillah Azis | X Ipa 5 | 85 |
| 4 | 25 | Julia | X Ipa 6 | 78 |
| 5 | 39 | Majidah Nurul Fitri | X Ipa 6 | 80 |
| 6 | 41 | Indah Mayasari | X Ipa 6 | 80 |
| 7 | 40 | Putri Amalia R.M | X Ipa 6 | 79 |
| 8 | 42 | A.Zahra Rum | X Ipa 6 | 80 |
| 9 | 43 | Ayu Lestari | X Ipa 6 | 81 |
| 10 | 46 | M.Yusuf | X Ipa 6 | 76 |
| 11 | 47 | Apriani Malik | X Ipa 6 | 77 |

Rappang, 26 Januari 2019

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam



Safriani, S.Pd.I.

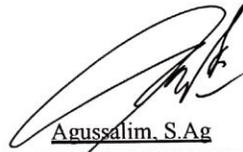
NIP:197909182006042008

| No. | No.Res | Nama | Kelas | Nilai Rapor |
|-----|--------|-----------------------|---------|-------------|
| 1 | 3 | Putri Astika Alamsyah | X Ipa 1 | 79 |
| 2 | 4 | Adrikah Muchtar | X Ipa 1 | 76 |
| 3 | 8 | Mutiah Khaerunnisa | X Ipa 1 | 79 |
| 4 | 9 | Agustina Wulandari | X Ipa 1 | 78 |
| 5 | 10 | Miftahul Jannah | X Ipa 1 | 78 |
| 6 | 23 | Dewi Purnama | X Ipa 1 | 80 |
| 7 | 32 | M.Hady Z | X Ipa 1 | 79 |
| 8 | 34 | Indina Devisari | X Ipa 1 | 81 |
| 9 | 1 | Alfira Yanti Usman | X Ipa 2 | 79 |
| 10 | 5 | Vitalhola Hasbi | X Ipa 2 | 79 |
| 11 | 6 | Egi Putri Kasri | X Ipa 2 | 81 |
| 12 | 31 | Karmila Ayu Lestari | X Ipa 2 | 78 |
| 13 | 7 | Nurhidayah | X Ipa 2 | 80 |
| 14 | 35 | Alya Afifah | X Ipa 3 | 80 |
| 15 | 36 | Nur Yulia | X Ipa 3 | 83 |
| 16 | 2 | Ryandi | X Ipa 4 | 75 |
| 17 | 37 | Citra Karisma | X Ipa 4 | 78 |
| 18 | 38 | Fatihatul Hidayah | X Ipa 4 | 79 |
| 19 | 48 | Nur Rahmah | X Ipa 4 | 73 |
| 20 | 49 | Nurul Latifah | X Ipa 4 | 79 |
| 21 | 50 | Astrid Putri Najira | X Ipa 4 | 79 |
| 22 | 53 | Frida Bahar | X Ipa 4 | 80 |
| 23 | 55 | Nur Husnah Sari | X Ipa 4 | 80 |

| | | | | |
|----|----|-------------|----------|----|
| 24 | 30 | Nur Fatimah | XI IPS 4 | 82 |
| 25 | 33 | M.Ikhwan | XI IPS 4 | 78 |
| 26 | 45 | Muh. Asrul | XI IPS 4 | 80 |

Rappang, 26 Januari 2019

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam



Agus Salim. S. Ag
NIP: 19750815260604101012

Lampiran 8

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

| α untuk uji dua pihak (two tail test) | | | | | | |
|---|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.05 | 0.02 | 0.01 |
| α untuk uji satu pihak (one tail test) | | | | | | |
| dk | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 |
| 1 | 1,000 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2 | 0,816 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 |
| 3 | 0,765 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 |
| 4 | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 |
| 5 | 0,727 | 1,476 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 |
| 6 | 0,718 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 |
| 7 | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 |
| 8 | 0,706 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 |
| 9 | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 |
| 10 | 0,700 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,169 |
| 11 | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 |
| 12 | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,179 | 2,681 | 3,055 |
| 13 | 0,692 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 |
| 14 | 0,691 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 |
| 15 | 0,690 | 1,341 | 1,753 | 2,131 | 2,602 | 2,947 |
| 16 | 0,689 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 |
| 17 | 0,688 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 |
| 18 | 0,688 | 1,330 | 1,734 | 2,101 | 2,552 | 2,878 |
| 19 | 0,687 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 |
| 20 | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 |
| 21 | 0,686 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 |
| 22 | 0,686 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 |
| 23 | 0,685 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 |
| 24 | 0,685 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 |
| 25 | 0,684 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 |
| 26 | 0,684 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 |
| 27 | 0,684 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 |
| 28 | 0,683 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 |
| 29 | 0,683 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 |
| 30 | 0,683 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 |
| 40 | 0,681 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 |
| 60 | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 |
| 120 | 0,677 | 1,289 | 1,658 | 1,980 | 2,358 | 2,617 |
| ∞ | 0,674 | 1,282 | 1,645 | 1,960 | 2,326 | 2,576 |

Nilai t_{tabel} dengan Teknik Interpolasi

Cara menghitung t_{tabel} untuk $dk = n - 1 = 55 - 1 = 54$, $\alpha = 5\%$ untuk uji dua pihak

$$\frac{C - C_0}{C_1 - C_0} = \frac{B - B_0}{B_1 - B_0}$$

$$\frac{C - 2.021}{2.000 - 2.021} = \frac{55 - 40}{60 - 40}$$

$$\frac{C - 2.021}{-0.021} = \frac{15}{20}$$

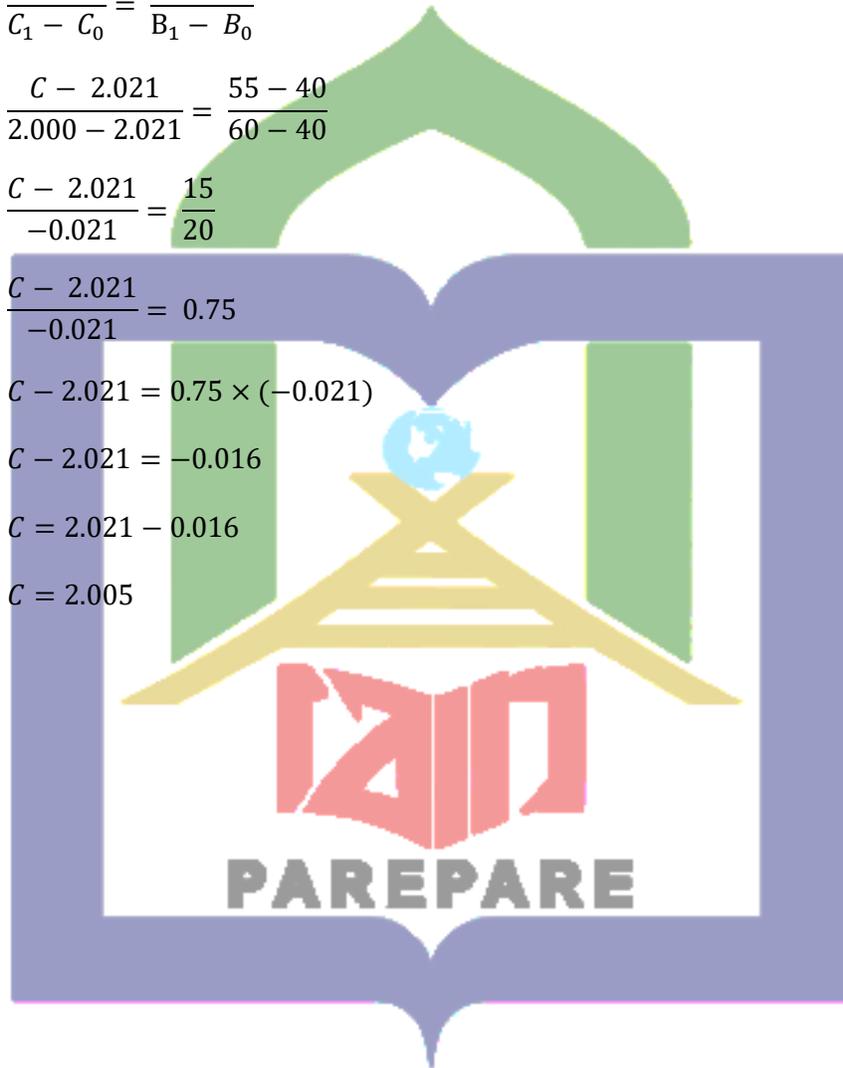
$$\frac{C - 2.021}{-0.021} = 0.75$$

$$C - 2.021 = 0.75 \times (-0.021)$$

$$C - 2.021 = -0.016$$

$$C = 2.021 - 0.016$$

$$C = 2.005$$





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Jalan Amal Bakil No.8 Sorong, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

Nomor : B. 3399 /In.39/PP.00.9/12/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII Provinsi Sulawesi Selatan
di
Tempat

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare :

Nama : WIDYA HARIYANTO
Tempat/Tgl.Lahir : MANISA, 15 NOPEMBER 1995
NIM : 14.1100.056
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah dan Adab/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : JL. PEMUDA NO. 4, KMP. BARU MANISA,
KEL. MANISA, KEC. BARANTI, KAB.
SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SIDRAP"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih.

6 Desember 2018

An Rektor,
Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaedi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII
BARRU, PAREPARE, SIDRAP

Jalan Jenderal Sudirman No. 123 Parepare, Kode Pos 91125
Telpon. 081342561901/08114111132 email: cabdiswil8@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : 867 /556-CD.WIL.VIII/DISDIK

Yang Bertanda tangan dibawah ini, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII, menerangkan bahwa :

1. Nama : YUSLIANI YUSUF
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Lembaga : S1
Jurusan/Program Study : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Tempat Penelitian : SMA Negeri 4 Sidrap
2. Nama : Widya Hariyanto
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Lembaga : S1
Jurusan/Program Study : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Sidrap

Kami tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian mulai Bulan Desember 2018 smpai dengan Januari 2019 dengan mendahului laporan ke sekolah dan hasil. (Penelitian setelah selesai dilaporkan ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII).

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 06 Desember 2018

An. Kepala CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH VIII
KASI SMA&P, SLITASI PAUD, DIKMAS&PT



AMIRUDDIN S. Sos

Pangkat : Penata

NIP : 19690802 198903 1 018



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII
UPT SMA NEGERI 1 SIDRAP**

Alamat Jln. Kartini No. 1 Telp (0421) 93042 Rappang Kode Pos 91651

Nomor : 421.3/ 003-UPT SMAN 1/SDR/DISDIK
Lamp : -
Hal : **Surat Keterangan Telah Meneliti**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sidrap Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : WIDYA HARIYANTO
NIM : 14.1100.056
Jurusan : Tarbiyah dan Adab, IAIN Parepare
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sidrap mulai pada tanggal 07 Desember 2018 s.d 07 Januari 2019, dengan judul penelitian:

“PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SIDRAP ”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 07 Januari 2019
Kepala UPT SMAN 1 SIDRAP

Drs. H. MURSALIM, M.Si
Pangkat: Pembina Tk. 1, IV/b
NIP. 19621231 198803 1 146

Lampiran 12

DOKUMENTASI





Lampiran 13

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Widya Hariyanto, lahir di Manisa, pada 15 November 1995, anak pertama dari tujuh bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak Hariyanto dan Ibu Sumiati. Penulis bertempat tinggal di Manisa Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di SDN 10 Benteng pada tahun 2002 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah Pertama di SMP Negeri 2 Baranti pada tahun 2008 kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Panca Rijang pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare pada Tahun 2014 yang beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2018. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa Tallungura, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan dan melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 12 Parepare. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu, **“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP”**.